

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BSI MOBILE BAGI
PENGUSAHA DI KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI



Diajukan oleh:

Lukito Reszi Saputro

NIM 402190231

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2023

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BSI MOBILE BAGI
PENGUSAHA DI KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Program Strata Satu (S-1)



Oleh:

Lukito Reszi Saputro

NIM 402190231

Pembimbing:

Ridho Rokamah, S.Ag., M.S.I

NIP. 197412111999032002

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lukito Reszi Saputro

NIM : 402190231

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“Efektifitas Penggunaan Aplikasi BSI Mobile Bagi Pengusaha di
Kabupaten Ponorogo”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 4 Oktober 2023



Pembuat Pernyataan,

Lukito Reszi saputro
NIM 402190231

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama :

| NO | NAMA | NIM | JURUSAN | JUDUL |
|----|----------------------------|-----------|----------------------|---|
| 1 | Lukito Reszi Saputro | 402190231 | Perbankan Syariah | Efektifitas Penggunaan Aplikasi BSI Mobile Bagi Pengusaha di Kabupaten Ponorogo |

Telah selesai melaksanakan bimbingan dan selanjutnya disetujui untuk disajikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 4 Oktober 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Muhtadin Amri, M.S.Ak

NIP. 198907102018011001

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Ridho Rokamah, S.Ag., M.S.I

NIP. 197412111999032002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Efektivitas Penggunaan BSI Mobile Bagi Pengusaha di Kabupaten Ponorogo
Nama : Lukito Reszi Saputro
NIM : 402190231
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang Ujian Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji :

Ketua Sidang

Dr. Aji Damanuri, M.E.I

NIP.197506022002121003

Penguji I

Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.

NIP.197207142000031005

Penguji II

Ridho Rokamah, S.Ag., M.S.I

NIP.197412111999032002

(.....)
(.....)
(.....)

Ponorogo, 14 November 2023

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo



(.....)
Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.
NIP.197207142000031005

Lembar Persetujuan Publikasi

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukito Reszi Saputro

NIM : 402190231

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi/Tesis : Efektifitas Penggunaan Aplikasi BSI Mobile Bagi Pengusaha di Kabupaten Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 10 November 2023



Lukito Reszi Saputro

ABSTRAK

Saputro, Lukito Reszi. Efektifitas Penggunaan Aplikasi BSI Mobile Bagi Pelaku Usaha di Era Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Ridho Rokamah, S.Ag., M.S.I

Kata Kunci: Efektivitas, Teknologi, Bank Syariah, BSI *Mobile*.

Di era digital seperti sekarang teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat lepas atau dipisahkan dari kehidupan manusia. Teknologi yang berkembang di masyarakat terjadi karena adanya berbagai masalah masalah yang timbul di kehidupan sehari hari masyarakat. Perkembangan teknologi di era modern seperti saat ini tidak terjadi begitu saja melainkan bertahap.

Contoh dasar perkembangan teknologi adalah fimulainya era telepon genggam. Telepon genggam yang awalnya berukuran besar dan tebal serta berat yang hampir mencapai 1kg, sekarang berubah menjadi Ponsel layar sentuhh atau Touchscreen dengan bentuk yang tipis dan efisien dan berat yang tidak mancapa 0,5 kg. Oleh sebab itu perkembangan teknologi yang terdapat saat ini sebagai jawaban suatu masalah masalah yang ada di masyarakat guna untuk membantu kehidupan sehari hari agar lebih efektif dan efisien. Dikarenakan perkembangan teknologi yang pesat tersebut perkembangan di dunia perbankanpun ikut pesat salah satunya *mobile banking*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis maupun lisan dari orang – orang dan sidah diwawancarai dan sedang diamati diamati.

Berdasarkan hasil wawancara pada nasabah bank Syariah Indonesia yang berprofesi sebagai Pelaku Usaha di kabupaten Ponorogo Pengoperasian Mobile Banking pada nasabah BSI tidak ada kendala mendalam, dan untuk Efektivitas penggunaan BSI Mobile menurut para narasumber pemanfaatan mereka cukup efektif dilihat dari segi waktu, tanpa ada kendala yang dihadapi, dan dilihat dari segi pemanfaatannya sehari hari yang telah disampaikan oleh narasumber

Dari hasil tersebut penulis menyimpulkan beberapa hal yaitu efektivitas penggunaan aplikasi, faktor yang melatarbelakangi, serta dampak yang dialami para pelaku usaha selama menggunakan aplikasi BSI Mobil

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْعَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ

“Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim, dan siapa yang menanamkan ilmu kepada yang tidak layak seperti yang meletakkan kalung permata, mutiara, dan emas di sekitar leher hewan.”

(HR Ibnu Majah)¹



¹ (HR.Ibnu Majah)

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua saya tercinta, alm Bapak Sabar dan Ibu Srinati yang senantiasa memberikan doa, pengorbanan, kasih sayang, semangat, dan motivasi kepada saya.
2. Kepada pihak-pihak lain yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan baik secara langsung maupun tidak langsung atas kelancaran penyusunan tugas penelitian ini.
3. Kepada teman saya saya M. Khatomi A. dengan bantuannya dari segi apapun yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada Oki Dwi D. yang telah membantu meminjami laptop di tengah deadline laptop saya mati, tanpa adanya laptop saudara skripsi ini tidak elesai. Tapi setelah deadline Laptop saya hidup kembali.
5. Trimakasih kepada Eko Julianto, Aldean Tegar karna lifestreamig gamingnya yang menemani saya mengerjakan skripsi ini setiap hari, kepada PWK, Agak Laen podcast yang saya dengarkan sembari mengerjakan skripsi.
6. Kepada JKT 48 yang lagu-lagunya menemani saya mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai masukan yang berharga. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang. Karena berkat Rahmat dan hidayang-Nya peneliti dapat Menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam kita sanjungan keharibaan Nabi kita Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita sehingga dapat merasakan nikmat iman dan islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Dengan suka cita penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini secara temporal. Untuk itu, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Ponorogo
2. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Muhtadin Amri, M.S.Ak. Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Ponorogo.
4. Unun Roudlotul jannah, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan baik.
5. Ridho Rokamah, S.Ag., M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta selalu memberi arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo yang selama ini memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh pihak yang banyak berjasa dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tanpa mengurangi rasa hormat saya.


Penulis menyadari bahwa skripsi skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kami membutuhkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk memperbaiki skripsi penulis serta menyampaikan tugas berikutnya. Demikian skripsi ini penulis susun, semoga dapat bermanfaat.



Ponorogo, 25 Oktober 2023

Penulis,

DAFTAR ISI



The logo of IAIN Ponorogo is a green emblem featuring a stylized book at the base, a central floral or geometric motif, and a pointed arch at the top. The text 'IAIN PONOROGO' is written in green below the emblem.

| | |
|--|----|
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan Masalah..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Telaah Pustaka..... | 9 |
| F. Metode Penelitian..... | 21 |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 21 |
| 2. Lokasi Penelitian..... | 22 |
| 3. Data dan Sumber Data..... | 22 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data..... | 23 |
| 5. Teknik Pengolahan Data..... | 24 |
| 6. Teknik Analisis Data..... | 26 |
| 7. Teknik Pengecekan keabsahan..... | 26 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 26 |
| BAB II EFEKTIVITAS, TEKNOLOGI, TRANSAKSI, dan <i>M-BANKING</i> | 29 |

| | |
|--|-----------|
| A. Efektivitas | 29 |
| B. Teknologi..... | 32 |
| C. Transaksi..... | 36 |
| D. M-Banking | 38 |
| BAB III EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BSI MOBILE BAGI PENGUSAHA DI KABUPATEN PONOROGO..... | 48 |
| A. Gambaran Umum Bank Syariah Indoneisa | 48 |
| B. Efektivitas Penggunaan BSI Mobile Bagi Pengusaha di Kabupaten Ponorogo.... | 56 |
| C. Faktor Yang Melatarbelakangi Efektivitas Penggunaan BSI Mobile Bagi Pengusaha | 59 |
| D. Dampak Efektivitas Penggunaan Aplikasi BSI Mobile Terhadap Peningkatan Usaha | 61 |
| BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BSI MOBILE BAGI PENGUSAHA DI KABUPATEN PONOROGO..... | 65 |
| A. Analisis Efektivitas Penggunaan BSI Mobile Bagi Pengusaha di Kabupaten Ponorogo..... | 65 |
| B. Analisis Faktor Yang Melatarbelakangi Efektivitas Penggunaan BSI Mobile Bagi Pengusaha | 69 |
| C. Analisis Dampak Efektivitas Penggunaan Aplikasi BSI Mobile Terhadap Peningkatan Usaha..... | 74 |
| BAB V PENUTUP | 78 |
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran..... | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |

| | |
|---------------------|----|
| LAMPIRAN | 88 |
| RIWAYAT HIDUP | 89 |





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era digital seperti sekarang teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat lepas atau dipisahkan dari kehidupan manusia. Teknologi yang berkembang di masyarakat terjadi karena adanya berbagai masalah masalah yang timbul di kehidupan sehari hari masyarakat. Perkembangan teknologi di era *modern* seperti saat ini tidak terjadi begitu saja melainkan bertahap. Contoh dasar perkembangan teknologi adalah dimulainya era telepon genggam. Telepon genggam yang awalnya berukuran besar dan tebal serta berat yang hampir mencapai 1kg, sekarang berubah menjadi Ponsel layar sentuh atau *Touchscreen* dengan bentuk yang tipis dan efisien dan berat yang tidak mencapai 0,5 kg. Oleh sebab itu perkembangan teknologi yang terdapat saat ini sebagai jawaban suatu masalah masalah yang ada di masyarakat guna untuk membantu kehidupan sehari hari agar lebih efektif dan efisien.

Dari teknologi yang bertujuan guna membantu efektivitas kegiatan manusia. Efektivitas disini memiliki kata dasar efek, atau akibat. Efektifitas dalam hal ini adalah pengaruh yang dapat membawa hasil yang positif terhadap penggunaan suatu teknologi yang sesuai dengan harapan atau tujuan si penggunanya. Pada kamus besar bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat, biasa diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan. Dalam hal ini efektifitas diartikan sebagai kesesuaian tujuan penggunaan suatu teknologi dengan hasil

yang didapatkan oleh pengguna teknologi tersebut. Sedangkan Menurut Prasetyo Budi Saksono, Efektivitas adalah seberapa tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input . Efektivitas dapat diketahui dengan cara membandingkan antara rencana dengan hasil yang telah diwujudkan. Apabila tujuan diciptakannya suatu produk tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, maka hal tersebut dapat dikatakan belum efektif. Dalam konteks penelitian ini efektivitas berarti hasil yang didapat dari penggunaan teknologi yang sesuai dengan tujuan pengguna. Sehingga semakin tinggi adanya efektivitas yang diberikan oleh responden, maka akan semakin tinggi pula transaksi menggunakan Mobile Banking perbankan disediakan oleh perbankan, dalam hal ini aplikasi yang dimaksud adalah BSI Mobile yang di sediakan oleh Bank Syariah Indonesia. Sebaliknya semakin rendah efektivitas yang diberikan oleh responden maka akan semakin rendah pula minat bertransaksi menggunakan Mobile Banking perbankan dalam dalam aktivitas transaksi wiraswasta atau pengusaha.¹

Harapannya efektivitas ini dapat di terapkan dalam kehidupan sehari hari masyarakat karena, pada beberapa tahun terakhir di dunia sedang dilanda wabah covid-19. Indonesia menjadi salah satu negara yang mengalami dampak Covid-19 yang paling parah di dunia, tidak hanya korban jiwa yang di timbulkan melainkan juga para pekerja yang mengalami Pemutusan Hak Kerja atau *PHK*. Akibat dari adanya pemutusan Hak Kerja atau *PHK* yang twrjadi

¹ Muhammad Wildan, Pengaruh Presepsi Kemudahan Penggunaan, Efektifitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech), (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019, hal.6.

mengakibatkan tingkat pengangguran di Indonesia semakin meningkat. Di tengah tengah para pengangguran yang berusaha mencari pekerjaan baru muncullah berbagai macam ide ide usaha. Karna dilihat dari beberapa faktor Ditengah tengah wabah, terjadi percepatan penggunaan teknologi informasi, computer dan internet beberapa tahun belakangan ini dikarenakan terdapatnya pandemic Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebabkan terdapatnya kebijakan pembatasan mobilitas social dimasyarakat yang bertujuan untuk mencegah penyebaran virus corona yang sangat massif yang menyebabkan banyaknya korban meninggal. Pembatasan mobilitas masyarakat tersebut mengakibatkan banyaknya masyarakat menggunakan teknologi informasi, computer dan internet untuk melakukan kegiatan pekerjaan dan kehidupan sehari-hari seperti penggunaan aplikasi digital untuk melakukan rapat secara virtual, melakukan pembelian makanan secara online, melakukan transaksi perdagangan secara online, dan sebagainya. Ada juga orang yang memanfaatkan perkembangan teknologi di era Covid sebagai peluang unntuk memunculkan ide-ide usaha baru. Dari berbagai macam ide usaha baru yang muncul tersebut banyak yang berhasil bertahan hingga hingga sekarang dan bahkan sanggup memulihkan perekonomian yang sebelumnya terpuruk maupun dampak dari terkena PHK

Dengan munculnya berbagai usaha saat ini menandakan semakin ketatnya persaingan dalam bisnis. Percepatan pertumbuhan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) mampu meningkatkan tren yang mengubah model bisnis tradisional atau mendorong berdirinya bisnis baru (startup) yang cenderung memanfaatkan peluang teknologi. Orang orang yang menjadi pelopor dan dapat

membuka usaha baru biasanya di sebut dengan wiraswasta atau pengusaha. Selain itu pengusaha adalah orang yang dapat bersaing dalam dunia bisnis, dan bukan orang yang menghindar dari suatu permasalahan yang ada, justru para pengusaha dapat menjadikan itu sebagai pemacu dan penyemangat agar mampu meningkatkan kualitas dirinya dalam dunia bisnis terutama dalam hal inovasi dan pemasaran. Para Pengusaha dalam menjalankan usahanya tidak lepas dari yang namanya transaksi.

Transaksi merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan dengan keuangan Selain itu transaksi berkaitan erat dengan kegiatan yang ada dalam dunia perbankan seperti Perbankan Syariah dan Unit Usaha Syariah, dan mencakup segala kelembagaan kegiatan usaha yang berhubungan perekonomian. Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan jenisnya Bank Syariah terdiri dari Bank Umum Syariah yang disingkat menjadi (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang disingkat menjadi (BPRS).

Di era *modern* seperti sekarang bertransaksi tidak hanya dilakukan secara langsung *face to face* melainkan bisa dilakukan secara online. Bagi para pengusaha transaksi secara online bisa jadi menjadi salah satu hal yang efisien dan efektif karena bagi pengusaha waktu adalah uang. Transaksi online di era moderen seperti sekarang sudah lazim dilakukan baik melalui internet *website* maupun aplikasi yang terkoneksi dengan jaringan internet. Ditambah gaya hidup masyarakat yang didominasi oleh teknologi informasi dan tuntutan hidup yang serba cepat mengajurkan melakukan transaksi yang efektif dan seefisien

mungkin, permasalahan transaksi jual-beli dan pembayaran tidak perlu dilakukan dengan tatap muka dan membawa uang cash, namun kini dapat dilakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang cepat pula. Aplikasi yang dapat mempermudah transaksi diantaranya seperti aplikasi *e-wallet* seperti ovo, gopay, Dana, dan shoppeepay. Selain aplikasi transaksi pembayaran hhal yang mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan konsumtif adalah munculnya berbagai macam *E-Commers* atau online shop yang mendukung kegiatan konsumtif masyarakat.

Dengan adanya fitur tersebut transaksi via online menjadi lebih mudah dan sederhana, dikarenakan hal tersebut pihak bank juga tertarik menciptakan aplikasi dengan fitur yang dapat atau lebih mengoptimalkan transaksi yang dapat membantu bagi setiap nasabahnya. Seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi yang ada berbagai layanan dalam dunia perbankan juga mengalami perkembangan mengikuti kemajuan teknologi, salah satunya adalah dalam bidang transaksi. Transaksi merupakan salah satu kegiatan utama dalam dunia perbankan, seperti transaksi kirim uang (*transfer*), cek saldo, cek transaksi pengeluaran nasabah dan lain lain. Perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor pendorong lahirnya inovasi dalam pelayanan transaksi yang terdapat dalam dunia perbankan salahsatunya adalah terciptanya Mobile Banking.²

² 4Lesti, “pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan resiko terhadap minat masyarakat menggunakan mobile banking”.(skripsi IAIN palopo, 2019), h. 21-24.

Mobile Banking atau yang sering kita dengar dengan sebutan M - Banking adalah salah satu inovasi di bidang teknologi digital yang berada dalam dunia perbankan. M-Banking lahir sebagai fasilitas yang dapat di gunakan serta mempermudah setiap transaksi yang akan dilakukan oleh nasabah, sehingga segala apapun transaksi yang dilakukan nasabah bisa berjalan seefektif mungkin. Untuk melakukan kegiatan transaksi dimanapun baik itu di *E-Comers* atau online shop sebagai konsumen masyarakat melakukan transaksi pembayaran tidak hanya dilakukan via langsung tetapi sekarang menjadi via Online, maka tak jarang sebagian besar pengusaha melakukan bisnisnya secara online. Transaksi secara online lebih bisa menghemat waktu dan tenaga dikarenakan masyarakat yang membeli barang langsung membayar melalui *E-Wallet* dan menunggu barang sampai ketujuan. Untuk melakukan pengisian *E-Wallet* pengguna biasanya untuk cara yang biasanya hanya perlu top up di gerai atau mini market yang menyediakan jasa pengisian *E-Wallet*, tetapi sekarang fasilitas mobile banking juga menyediakan fitur pengisian *E-Wallet* sehingga jauh lebih mudah. Fitur pengisian *E-Wallet* menjadi daya tarik tersendiri bagi pengguna M-Banking guna melakukan transaksi Via Online apapun itu. Itulah hal dasar yang mendorong kemajuan teknologi transaksi atau lebih dikenal dengan upgrade di dalam aplikasi M-Banking.

Dimulai dari bank konvensional yang sudah meluncurkan aplikasi tersebut sampai Bank Syariah yang juga sudah memiliki aplikasi *M-Banking*. Aplikasi *M-Banking* yang di luncurkan oleh Bank Syariah di Indonesia di sebut dengan BSI Mobile. Aplikasi BSI Mobile dibuat sebagai sarana mempermudah transaksi bagi nasabah Bank Syariah Indonesia tersebut. Dengan adanya BSI

Mobile dapat menjadi salah satu produk andalan Bank Syariah Indonesia yang dapat menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Dengan demikian semakin banyak nasabah Bank Syariah Indonesia maka banyak profesi yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Salah satu profesi yang paling membutuhkan aplikasi Mobile Banking adalah nasabah wiraswasta atau pengusaha. Pengusaha dalam hal ini adalah salah satu nasabah dengan tingkat transaksi yang besar dan sering dilakukan banyak pengusaha yang memilih datang langsung ke Bank untuk melakukan transaksi. Oleh karena itu dibutuhkanlah aplikasi Mobile Banking dalam hal ini Bank Syariah juga dapat menjadi salah satu solusi bagi nasabah yang berprofesi sebagai Pengusaha untuk menggunakan aplikasi BSI Mobile sebagai solusi bertransaksi Para pengusaha yang aktif dalam kegiatan transaksi ekonomi menjadikan aplikasi BSI Mobile sebagai salah satu aplikasi utama yang mereka gunakan karena aplikasi BSI Mobile diharapkan dapat mempermudah segala kegiatan transaksi perekonomian mereka. Dalam hal ini saya selaku peneliti berusaha meneliti kegiatan para pengusaha yang menggunakan aplikasi BSI Mobile sebagai alat transaksi mereka. Dalam hal ini apakah aplikasi BSI Mobile sudah Efektif dan efisien bagi kegiatan transaksi para pengusaha. Menurut salah satu narasumber selaku nasabah Bank BSI untuk tampilan aplikasi BSI Mobile sudah menarik tetapi dalam penggunaan transaksi terkadang mengalami down atau ngelag entah apa itu faktornya. Dengan adanya penjabaran diatas maka saya memutuskan untuk mengangkat judul penelitian **“Efektifitas Penggunaan Aplikasi BSI Mobile Bagi Pengusaha di Kabupaten Ponorogo”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas penggunaan BSI Mobile bagi pengusaha sebagai sarana transaksi pelaku usaha ?
2. Bagaimana faktor-faktor yang melatar belakangi efektivitas penggunaan BSI Mobile ?
3. Bagaimana dampak efektivitas penggunaan aplikasi BSI Mobile terhadap peningkatan usaha ?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan BSI Mobile sebagai sarana transaksi pelaku usaha di Kabupaten Ponorogo
2. Untuk mengetahui faktor tertentu yang dialami pengusaha pada saat transaksi menggunakan aplikasi BSI Mobile.
3. Untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi BSI Mobile pada pelaku usaha di era digital.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan inspirasi bagi para mahasiswa-mahasiswi dalam pengoperasian mobile banking pada para pelaku usaha serta nasabah Bank Syariah Indonesia

BSI agar bisa lebih optimal dalam menggunakan aplikasi *BSI Mobile* dan juga dapat menambah wawasan bacaan bagi pembaca khususnya pembaca perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang diharapkan dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

a. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan judul yang penulis teliti dan salah satu sumbangan ilmu pengetahuan bagi kalangan akademisi.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan semua orang untuk memanfaatkan aplikasi *BSI Mobile* dengan semua fitur kemudahan yang ada, sehingga dapat membantu memudahkan kegiatan yang berhubungan dengan transaksi sehari hari.

E. Telaah Pustaka

Pertama adalah Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Ayu Permatasari yang berjudul “Minat Penggunaan Internet Banking dan Mobile Banking Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro” Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan minat mahasiswa S1 Perbankan Syariah dalam penggunaan layanan internet banking dan mobile banking. penelitian ini menggunakan

teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa yang menggunakan layanan internet banking dan mobile banking dan dokumentasi diambil dari transaksi responden dalam penggunaan internet banking dan mobile banking. semua data-data tersebut dianalisis secara induktif. Dari hasil penelitian, minat mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro terbagi menjadi dua, yaitu minat personal dan situasional. minat tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi.³

Kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurniah dengan judul “Kualitas Dan Efektivitas Sistem Layanan Konsumen Mobile Banking” bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kualitas informasi terhadap kepuasan penggunaan mobile banking, pengaruh antara kualitas system terhadap kepuasan penggunaan Mobile Banking, dan pengaruh antara kualitas jasa terhadap kepuasan penggunaan Mobile Banking. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada nasabah pengguna Mobile Banking dengan menggunakan sampel dengan *crapurposiverandom* sampling dengan criteria hanya yang diambil secara acak. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa variable kualitas informasi, kualitas system dan kualitas layanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna Mobile Banking yang berarti kualitas informasi, kualitas system dan kualitas layanan berpengaruh terhadap keefektifan Mobile Banking.⁴

³ Rizkia ayu permatasar, "Minat penggunaan Internet Banking dan Mobile Banking Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN METRO", *Ayan*, 8.5 (2019), 5–6.

⁴ Nurniah, Kualitas dan Efektivitas Sistem Layanan Konsumen Mobile Banking. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 7 No. 4, (2009).

Ketiga adalah dilakukan oleh Ahasanul Saque yang berjudul “Transaksi Elektronik Internet Banking dan Persepsinya terhadap Pelanggan Online Universitas Islam Internasional Malaysia” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor signifikan persepsi konsumen terhadap transaksi e-banking oleh konsumen bank Malaysia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini penelitian bertujuan untuk memastikan wawasan tentang e-banking di Malaysia, yang sebelumnya belum pernah diselidiki dan banyak signifikansi statistik menjadikan studi ini sebagai landasan potensial untuk penelitian masa depan di Universitas Islam Internasional Malaysia.⁵

Keempat adalah Penelitian yang dilakukan oleh Lailatu Syifa yang berjudul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemudahan dalam bertransaksi menggunakan mobile banking terhadap perilaku konsumtif FITK UIN Syarif Hidayatullah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

⁵ Ahasanul Haque and others, „Electronic Transaction of Internet Banking and Its Perception of Malaysian Online Customers”, *African Journal of Business Management*, 3.6 (2009), 248–59 <<https://doi.org/10.5897/AJBM09.036>>.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis. yang telah ditetapkan.⁷Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mendapat informasi tentang pengaruh penggunaan *mobile banking* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta..⁶

Kelima Penelitian yang dilakukan oleh Nia Kurnia “Analisis Sistem Layanan Mobile Banking Dalam Menarik Minat Nasabah Di Pt Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Yogyakarta Kaliurang” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem layanan Mobile Banking dalam menarik minat nasabah dan bagaimana cara pemasaran layanan Mobile Banking yang dilakukan oleh PT Bank Syariah Mandiri KCP Yogyakarta Kaliurang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan penelitian observasi, wawancara (interview) kepada karyawan dan Nasabah di PT Bank Syariah Mandiri KCP Yogyakarta Kaliurang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem layanan Mobile Banking BSM Yogyakarta Kaliurang untuk menarik minat nasabah telah memberi kemudahan bagi nasabah tanpa harus mengunjungi bank, sistem layanan Mobile Banking BSM juga dapat memenuhi kebutuhan nasabah meskipun terdapat beberapa kendala. Namun hal tersebut

⁶ Lailatu Syifa, „Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta“, *SKRIPSI UIN SYARIF HIDAYATULLAH*, 2019, 5–7.

dapat ditutupi karena aplikasi mandiri syariah mobile sering melakukan pengupdatean aplikasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah di PT Bank Syariah Mandiri KCP Yogyakarta Kaliurang.⁷

Keenam adalah penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Rian Maulana “Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model” Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan Mobile banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi dengan technology Acceptance Model dan melihat pula apakah persepsi kegunaan penggunaan berpengaruh terhadap minat bertransaksi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka., dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.dari hasil penelitian, Hasil penelitian ini didapatkan variabel persepsi kegunaan penggunaan (X) berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi (Y) dimana koefisiennya adalah 11,127 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 dan Koefisien regresi persepsi kegunaan penggunaan (X) sebesar 0,640 menyatakan bahwa setiap pertambahan 1% nilai Usefulness, maka nilai Minat bertambah

⁷ NIA KURNIA, „Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020”, *Skripsi Iain Purwokerto*, 2020, 6-7

sebesar 0,640. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.⁸

Ketujuh adalah penelitian Ady Mulyadi "Efektivitas Sistem Layanan Mobile Banking Dalam Merespon Kebutuhan Nasabah Di Era Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Nasabah PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Bulukumba Sam Ratulangi). jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, hasil penelitian persentase yakni indikator pemahaman nasabah diperoleh sebesar 84,4%, indikator tepat sasaran diperoleh sebesar 80% indikator tepat waktu diperoleh sebesar 85,44% indikator pencapaian tujuan diperoleh sebesar 84,5%, indikator perubahan nyata diperoleh sebesar 84,26%, dan menunjukkan bahwa tingkat persentase efektivitas sistem layanan mobile banking dalam merespon kebutuhan nasabah di era pandemic Covid 19 (studi kasus pada nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Bulukumba Sam Ratulangi). Diperoleh sebesar 83,91%, yang diinterpretasinya tergolong efektif. persamaannya dan Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti tentang Efektivitas Penggunaan Layanan Mobile Banking BSI sedangkan penelitian Ady meneliti tentang kebutuhan nasabah dalam menggunakan sistem layanan Mobile Banking.⁹

⁸ Rian Maulana, Iskandar Iskandar, and Masrura Mailany, „Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model”, *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2.2 (2019), 146

⁹ Ady Muliadi, “Efektivitas Sistem Layanan Mobile Banking Dalam Merespon Kebutuhan Nasabah di Era Pandemic Covid-19 (Studi Kasus Nasabah PT Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Bulukumba Sam Ratulani)”. Skripsi Universitas Islam Negeri Makassar 2021),13

Kedelapan adalah Andi Sari Wulan " Efektivitas Mobile Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Muamalat Cabang Palopo "penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. hasil penelitian ini adalah pada hasil uji t yang memperoleh nilai Sig pada variabel model banking sebesar $0,078 > 0,05$ pada data nilai R square sebesar 0,039. hal ini menunjukkan bahwa efektivitas mobile banking terhadap kepuasan nasabah sebesar $0,039 = 3,9\%$ Dan sisanya 96,1% disebabkan oleh faktor lain dapat disimpulkan bahwa efektivitas mobile banking tidak meningkatkan kepuasan nasabah Muamalat KCP Palopo. Persamaan dan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang sama yaitu jenis penelitian pendekatan kuantitatif yang sama yaitu variabel yang sama yaitu efektivitas penggunaan mobile banking sebagai variabel independen (X). Perbedaannya yaitu terletak yaitu penelitian ini membahas tentang tingkat efektivitas penggunaan mobile banking, sedangkan penelitian Andi Sari Ulan membahas tentang meningkatkan kepuasan nasabah dalam penggunaan mobile banking.¹⁰

Kesembilan adalah penelitian Andika Febrianta "Pengaruh kualitas layanan mobile banking terhadap kepuasan nasabah bank BCA di kota bandung", penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini kualitas layanan mobile banking Bank BCA di Kota Bandung pada saat ini sudah dinilai baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase sub variabel sehingga memperoleh ratarata memperoleh persentase sebesar 81,06% yang

¹⁰ Andi sari ulan, "Efektivitas M-Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Muamalat Cabang Palopo". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo 2021.

berada pada kategori baik. Kepuasan nasabah Bank BCA yang menggunakan mobile banking di kota Bandung dinilai sangat baik atau sudah sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada hasil deskriptif tentang kepuasan nasabah yang mendapat rata-rata 83,18% dan berada pada kategori sangat baik. Secara simultan kualitas layanan mobile banking BCA berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah Bank BCA di kota Bandung, dengan total kontribusi sebesar 93,1%, sedangkan tiga faktor yang paling dominan memberikan kontribusi terhadap kepuasan nasabah adalah easiness to operate, diikuti efisiensi convenience, dan terakhir dari assurance and security dengan pengaruh yang signifikan pula. Persamaan dan perbedaan penelitian ini yaitu pada jenis penelitian yang sama yaitu penelitian pendekatan kuantitatif, perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang tingkat efektivitas penggunaan mobile banking sedangkan penelitian Andika membahas tentang kepuasan nasabah menggunakan layanan mobile banking.¹¹

Kesepuluh adalah penelitian dari Melfi Adela "Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah", penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel layanan mobile banking yang meliputi kemudahan penggunaan layanan keamanan sistem mobile banking, kredibilitas perusahaan jasa layanan perbankan, dan kecepatan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan nasabah maka semakin tinggi kualitas layanan mobile banking maka semakin

¹¹ Andika Febriananta, "Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BCA di Kota Bandung". *Skripsi Universitas Telkom* 2020.

meningkat kepuasan nasabah pada Bank BNI Syariah KCP Raja Basah. dari peningkatan yang diperoleh oleh kepuasan nasabah dinyatakan bahwa hal ini dinyatakan efektif dalam penggunaan mobile banking tersebut. persamaan dan perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian ini membahas tentang tingkat efektivitas penggunaan mobile banking sedangkan penelitian Melfi Adela membahas tentang kepuasan nasabah, teknik analisis data yang digunakan Melfi menggunakan analisis regresi berganda sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.¹²

Kesebelas adalah Penelitian Hendi Prihanto dan Rika Yuniarti “Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penerapan Mobile Banking” bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh sistem informasi, pengetahuan dan sosialisasi terhadap efektivitas penerapan mobile banking jenis penelitian menggunakan data primer dengan kriteria sampel yang memenuhi sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh sistem informasi erta pengetahuandan sosialisai terhadap efektivitas penerapan mobile banking pada bank central asia cabang Gajah mada. menunjukkan bahwa

¹² Melfi Adela, “Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah KCP Rajabasa”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro 2020.

pengaruh sistem informasi, pengetahuan dan sosialisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas penerapan mobile banking.¹³

Kedua belas adalah Iin Yusmaina “Efektivitas Dan Resiko Penggunaan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Mahasiswa Dalam Bertransaksi Di Bank Syariah Mandiri (BSM)” Bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan resiko penggunaan mobile banking terhadap kepuasan mahasiswa dalam bertransaksi di bank syariah mandiri (bsm). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Raden intan Lampung angkatan 2016 yang menggunakan mobile banking. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purpose sampling dengan diperoleh 100 responden, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji statistik T, dan uji statistik F, serta data diolah menggunakan bantuan software SPSS 23. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah variabel efektivitas memiliki nilai signifikansi thitung $0,207 > 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel sebesar $1,271 < 1,984$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan mobile banking. Variabel risiko memiliki nilai signifikansi thitung $0,001 < 0,05$ dan nilai thitung $> t$ tabel $3,367 > 1,984$ serta koefisien regresi 0.321. Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap

¹³ Hendi Prihanto dan Rika Yuniarti, Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penerapan Mobile Banking, Jurnal akutansi, keuangan, pajak dan informasi (JAKPI) Vol. 1 No.1 (2021) hal. 98-112

kepuasan mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan mobile banking. Nilai R2 yaitu sebesar 0,117 yang berarti pengaruh variabel efektivitas dan risiko terhadap kepuasan mahasiswa dalam bertransaksi di bank syariah menggunakan mobile bankng adalah sebesar 11,7% . Efektivitas, risiko, dan kepuasan mahasiswa pada layanan mobile banking Banki Syariah Mandiri telah sesuai dengan prinsip Islam. Dimana layanan mobile banking Bank Syariah Mandiri dapat membantu mempermudah kegiatan transaksi keuangan nasabah dimana prinsip kemudahan penggunaan merupakan salah satu prinsip yang sangat penting dalam Islam, akad dalam transaksi mobile banking telah sesuai dengan digunakan melalui interne tbanking aman karena pihak bank memiliki perangkat keamanan untuk mencegah terjadinya.¹⁴

Ketiga belas adalah penelitian Penelitian Ahmad Dzul Ilmi “Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Mobile Banking Di Era Pandemic Covid-19 (Studi Bank BNI Cabang Makassar).¹⁷ Bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap tingkat kepuasan nasabah mobile banking saat terjadi pandemic covid-19 di BNI Cabang Makassar. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode deskriptif. Kemudian, penelitian menggunakan sampel yang ditargetkan berjumlah 100 orang, dengan tujuan untuk memahami dampak kualitas layanan terhadap kepercayaan nasabah mobile banking selama pandemic covid-19. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan instrument skala

¹⁴ Iin yusmaina, Skripsi, Efektivitas Dan Resiko Penggunaan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Mahasiswa Dalam Bertransaksi Di Bank Syariah Mandiri (BSM). UIN Raden Intan Lampung (2020)

likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis regresi sederhana. Dari hasil analisis yang ditemukan bahwa variabel kepercayaan dengan tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti kepercayaan berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah, kepercayaan nasabah paling banyak dipengaruhi oleh dari segi fasilitas mobile banking karena memudahkan akses jalan untuk transaksi. Untuk itu layanan mobile banking menjadi daya tarik yang lebih besar kepada nasabah melakukan transaksi di era pandemic covid-19.¹⁵

Keempat belas adalah penelitian dilakukan oleh Margaretha dan Satianegara bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh persepsi pelanggan minat menggunakan Mobile Banking . Jenis penelitian ini termasuk eksplorasi dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan..¹⁶

Kelima belas adalah penelitian dari dilakukan oleh Cita Melasari, dkk bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, kegunaan, kemudahan, privacy risk, time risk, dan financial risk terhadap minat menggunakan Mobile Banking pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian diperoleh nilai t hitung > t tabel (2,313

¹⁵ Ahmad dzul ilmi syarifuddin, Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Mobile Banking Di Era Pandemic Covid-19 (Studi Bank BNI Cabang Makassar. Jurnal of management Vol. 4 No 1 (2021) hal 2021-208

¹⁶ Margaretha Oktavia Pranoto Dan R. Gunawan Setianegara, Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking, Jurnal Ilmiah Dan Bisnis, Vol.8.No,2020,Hal.

> 1,986) sehingga variabel kegunaan atau efektivitas berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Mobile Banking.¹⁷

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis maupun lisan dari orang – orang dan sudah diwawancarai dan sedang diamati diamati.

Alasan saya sebagai peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia atau masyarakat yang diteliti. Peneliti memperoleh hasil penelitian berupa mengamati perilaku dan bisa memahami apa yang terjadi dimasyarakat sekitar yang berprofesi sebagai woraswasta atau pengusaha dalam kesehariannya ketika bertransaksi menggunakan Mobile Banking khususnya BSI Mobile apakah sudah efektif dalam penggunaannya.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

- a. Pendekatan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada di masa sekarang dimana sebagai peneliti berusaha menggambarkan suatu fenomena dan kejadian kejadian yang

¹⁷ Cita Melasari,Et.All., Pengaruh Kepercayaan,Kegunaan, Kemudahan,Privacy Risk, Time Risk, Dan Financial Risk Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Muamalat,Performance,Vol. 25.No.1,2018,Hal.11

menjadi pokok perhatian untuk digambarkan sebagai mana adanya. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian studi deskriptif adalah agar penelitian dapat memberikan informasi secara mendalam dan apa adanya sesuai data yang telah didapat selama ini.

- b. Jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi yakni penelitian hanya mengkhususkan pada realitas ataupun fenomena yang terjadi untuk mencari tahu kajian yang terdapat didalamnya. Teori ini berguna untuk menggali sumber data terkait sebuah fenomena agar dapat ditemukan makna dari hal yang paling mendasar dan penting darinya.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh masyarakat yang berprofesi sebagai wiraswasta atau pengusaha yang berada di kabupaten Ponorogo. Yang mana para Wiraswasta atau pengusaha tersebut dalam keseharian bertransaksinya menggunakan e wallet, M-Banking Konvensional, Dan BSI mobile selaku pokok permasalahan utama. Apakah dalam keseharian mereka melakukan transaksi secara online sudah efektif.

3. Data dan Sumber Data

a. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung dilapangan atau lokasi penelitian setelah melakukan observasi, wawancara, dan documenter yaitu dengan cara purposive sampling yakni

pemilihan sampel dipilih secara gejala atau criteria tertentu. Sampel dalam penelitian merupakan para wiraswasta atau pengusaha yang berada di kabupaten Ponorogo yang kesehriannya meelsakukan traansaksi secara online.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku dan penelitian lain berupa skripsi, jurnal, maupun penelitian sejenis yang terkait dengan tema penelitian. Data sekunder yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian yakni buku-buku terkait dengan transaksi digital atau online.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Pengerjaan penelitian ini untuk mengumpulkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian maka peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi tambahan sebagai pendukung data hasil penelitian. Observasi penelitian akan dilaksanakan dengan cara mengamati perilaku subyek dan orang disekitar subyek. Kegiatan observasi meliputi melakukan pengamatan, pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku-perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan. Selain itu, alasan peneliti menggunakan teknik observasi adalah: Peneliti ingin melihat dan mengamati lebih jauh perilaku dan kejadian yang terjadi

pada keadaan subjek sebenarnya. Peneliti ingin mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan langsung dengan data sebelumnya yang diperoleh.

b. Wawancara

Metode wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan informasi secara mendetail dari subjek dan keinforman. Model wawancara yang digunakan adalah Wawancara terstruktur yang format masalah yang akan ditanyakan sudah ditentukan dan dipersiapkan terlebih dahulu.

c. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi, Pengumpulan data juga dilakukan dengan jenis-jenis dokumen yang berkenaan dengan studi dokumentasi adalah fotografi, dan lainnya.

5. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data menggunakan metode yang dikemukakan oleh Miles & Huberman, dengan menggunakan analisis interaktif yang memiliki tiga komponen yaitu:

a. Reduksi

Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data dilapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji

b. Penyajian data

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan Makna merupakan hal penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus berusaha menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti, lengkap, dan mendalam. Bagaimana cara menarik simpulan untuk memperoleh makna peristiwa yang ditelitinya, perlu dipikirkan dengan hati-hati. Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Hal ini sangat berbeda dengan penarikan simpulan dalam penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan pengujian hipotesis. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggung jawabkan. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis data model interaktif. Miles dan Huberman mengemukakan analisis data model interaktif ini memiliki tiga komponen yaitu: Reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data adalah proses Mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

7. Pengecekan Keabsahan

Uji keabsahan temuan yang akan dilakukan meliputi uji kreadibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (realibilitas) data, uji transferabilitas (validasi eksternal atau generalitas), dan uji komfirmabilitas (obyektifitas). Namun yang utama dengan uji kreadibilitas data. Dilakukan dengan: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan analisis kasus negatif.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Bab ini mempunyai fungsi untuk memberikan arah yang jelas pada penelitian.

BAB II EFEKTIVITAS, TEKNOLOGI, TRANSAKSI, Dan *M-BANKING*.

Pada bab ini Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan peneliti sebagai acuan atau pondasi untuk melanutkan dan menyesuaikan antatara masalah dan teori yang diambil dan dapat dijadikan pedoman untuk pembahasan di bab-bab lainnya jadi bisa dijadikan sebagai alat bantu dalam penelitian. Teori diambil dari Efektivitas, teknologi, transaksi, dan *M- Banking*.

BAB III EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BSI MOBILE BAGI PENGUSAHA DI KABUPATEN PONOROGO

Pada Bab ini berisi mengenai data-data yang diperoleh di lapangan selama melakukan penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data inti sesuai dengan rumusan masalah dan data pendukung lainnya sebagai pengantar. Pada bab ini akan disajikan data meliputi gambaran umum mengenai Bank Syariah Indonesia secara umum, serta mengangkat tentang efektivitas transaksi menggunakan BSI Mobile yang dilakukan para pelaku usaha di kabupaten Ponorogo. Apakah dalam transaksi selama ini yang dilakukan sudah sesuai dan seberapa efektifkah transaksi yang dilakukan dengan aplikasi

BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BSI MOBILE BAGI PENGUSAHA DI KABUPATEN PONOROGO

Pada Bab ini merupakan penafsiran data menggunakan teori agar dapat dipahami dengan mudah dalam rangka menjawab pertanyaan pada rumusan

masalah. Peneliti menumpulkan serta menyelidiki data maupun informasi yang didapat penulis yang telah diperoleh selama penelitian. Analisis pada penelitian ini yaitu Efektivitas penggunaan BSI Mobile bagi pengusaha di era di gital pada kabupaten Ponorogo.

BAB V PENUTUP

Pada bab Bagian ini berisi kesimpulan dan saran. Pada kesimpulan menyajikan secara ringkas hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ada. Kesimpulan memaparkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



BAB II

EFEKTIVITAS, TEKNOLOGI, TRANSAKSI, dan *M-BANKING*

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas



Pada dasarnya pengertian efektivitas yang umum menunjukkan pada arah tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun ada perbedaan diantara keduanya.¹ Menurut kamus, efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya punya atau mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat, bisa diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan.² Dalam hal ini efektivitas diartikan sebagai kesesuaian tujuan penggunaan suatu teknologi dengan hasil yang didapatkan oleh pengguna teknologi tersebut. Efektivitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memncapai sasaran-sasaran (hasil akhir) yang telah ditetapkan secara tepat. Pencapaian hasil akhir yang sesuai target waktu yang telag ditetapkan untuk ukuran maupun standar yang berlaku mencerminkan suatu perusahaan tersebut telah memperhatikan efektivitas operasional.³

¹ Aji Damanuri, Efektivitas Dan Efisiensi Pemanfaatan Harta Wakaf Majelis Wakaf Pimpinan Daerah Muhamadiyah Ponorogo, Vol 6 2012, hal 88

² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (On-line), tersedia di: <https://kbbi.web.id/efektif>, (7 Mei 2020)

³ Amrillah, Haris Budiyon, Pengantar Manajemen, (Yogyakarta : Graha ilmu, 2004), h.8.

Efektivitas dapat diketahui dengan cara membandingkan antara rencana dengan hasil yang telah diwujudkan. Apabila tujuan diciptakannya suatu produk tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, maka hal tersebut dapat dikatakan belum efektif. Efektivitas merupakan pokok utama yang menyatakan berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam menciptakan suatu produk.

2. Teori Efektivitas

Menurut Moore D. Kenneth dan Moh Syarif, efektivitas suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, atau makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.⁴

Menurut Dunca yang dikutip Ricard M.Strees mengenai ukuran efektivitas sebagai berikut:

- a. Pencapaian tujuan, Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan yang harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan penahapan dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya, pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor yaitu : kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongrit.

⁴ More D kenneth, "Efektivitas Instructional Strategies From Theory to Practice, eds 1 (London: Sage Publication, Inc, 2005),12.

b. Integrasi merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsesnsus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.

c. Adaptasi merupakan kemampuan organisasi untuk menyesuaikan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja dengan menggunakan teori ini diharapkan dapat mengukur tingkat efektivitas.⁵

3. Pengukuran Efektivitas

Pengukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak berdasarkan pada⁶:

a. Pemahaman program

Pemahaman program dapat dilihat dari sejauh mana masyarakat dapat memahami penerangan atas program tersebut serta kemampuan masyarakat melakukan kegiatan atau program tersebut.

b. Tepat sasaran

Mengukur sejauh mana lembaga dapat berhasil dalam merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. penempatan sasaran bersifat menyeluruh dalam sistem informasinya serta memberikan

⁵ Asfiriqi Machfiroh. "Efektivitas Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkoaan (PNPMMP) Dikota Palu", Jurnal katalogis, Vol, No.2. (2019):181

⁶ Wachidatus Sa'diyah, Novi Marlana, "Use Of e-toll Card : Statified Consumers?" Jurnal Manajemen Motivasi, (2018), h.75

informasi yang tepat agar tujuannya dapat diukur tingkat keberhasilannya.

c. Tepat waktu

Faktor waktu berkaitan dengan apakah layanan tersebut dapat menjadi lebih cepat dan efisien. Dalam hal ini diperlukan pengoptimalan kinerja sistem dari suatu program baik sisi internal maupun eksternal agar pelayanan menjadi semakin lebih cepat dan lebih efektif

d. Pencapaian tujuan

Pencapaian tujuan merupakan keseluruhan upaya pencapaian tujuan dari suatu proses yang dilakukan. Hal yang paling penting adalah sebuah pelayanan dapat dilakukan dengan mudah. Layanan lebih mudah menjadikan tujuan lebih mudah dan tepat.

B. Teknologi

Pengertian Teknologi

Teknologi adalah suatu kata yang berasal dari bahasa Yunani, *technologia*, *techne* yang berarti "keahlian" dan *logia* yang berarti "pengetahuan". Teknologi adalah sesuatu mengacu pada objek benda yang dapat digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, alat-alat perkakas atau perangkat keras. Kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa Latin *texere* yang berarti "menyusun" atau "membangun", sehingga istilah teknologi seharusnya tidak terbatas pada penggunaan mesin, meskipun

dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berkembangnya keterampilan seseorang yang menjadi semakin tetap karena menunjukkan suatu pola, langkah, dan metode yang pasti, keterampilan tersebut menjadi lebih praktis dan efisien.⁷

Teknologi juga bisa disebut dengan desain untuk tindakan instrumental yang dapat mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab-akibat yang terkait dalam hasil yang diinginkan. Teknologi memiliki dua aspek yaitu aspek perangkat keras (terdiri dari materi atau benda-benda fisik) dan aspek perangkat lunak (terdiri dari basis informasi untuk perangkat keras).

Alisyahbana pernah mengemukakan pendapat didalam buku karya Nanang Martono “teknologi adalah cara melakukan suatu untuk memenuhi manusia dengan bantuan alat dan akal sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indra dan otak manusia”. Pendapat juga muncul dari Henslin dalam bukunya Nanang Martono secara sosiologis, teknologi memiliki makna yang lebih mendalam dari pada peralatan. Teknologi menetapkan suatu kerangka bagi kebudayaan nonmaterial suatu kelompok. Jika teknologi suatu kelompok mengalami perubahan hal Berdasarkan definisi yang telah di jabarkan di atas, Secara umum teknologi dapat diartikan sebagai keseluruhan dari suatumetode dan proses yang

⁷ Wandistira, Dampak Teknologi Komunikasi Terhadap Moralitas Remaja”, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99.

menggunakan atau menghasilkan suatu produk yang memiliki kegunaan dalam suatu bidang yang dialami dalam suatu kegiatan manusia.

Setelah memasuki perkembangan zaman salah satu teknologi yang berkembang pesat adalah teknologi komunikasi. Yang pertama adalah komunikasi. Komunikasi secara etimologi mengandung makna bersama-sama (common). Istilah komunikasi pertama berasal dari bahasa latin, yaitu *comunication* yang memiliki arti pemberitahuan atau pertukaran. Komunikasi adalah suatu aktifitas yang dilakukan satu orang atau lebih, dimana ada seseorang yang bertugas untuk menyampaikan pesan terhadap orang lain agar orang tersebut melaksanakan seperti apa yang dimaksud oleh yang menyampaikan pesan. Sedangkan secara epistemologi komunikasi diartikan Dakwah Komunikatif Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah suatu tindakan penyampaian pesan (*massage*) dari pengirim (*sender*) ke penerima (*reciever*), melalui suatu medium (*channel*) yang biasanya mengalami gangguan (*noise*).⁸

Dalam prosesnya dalam komunikasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu proses primer dan proses sekunder. Proses primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (*Symbol*) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambit, warna dan

⁸ Wandistira, Dampak Teknologi Komunikasi Terhadap Moralitas Remaja", *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1672.

lainlainnya yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunika. Sedangkan komunikasi dalam proses sekunder, yaitu proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama, seseorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikasi sebagai sasarannya berbeda di tempat yang relatif jauh jumlahnya yang banyak, media itu bisa melalui surat, telepon, teks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, bahkan satelit dan masih banyak lagi media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.

Sebuah karya dari Charles H. Cooley dengan judul *The Significance Of Communication* yang dikutip oleh Onong Uchjana Effendy, yang dimaksud komunikasi di sini ialah mekanisme di mana terdapat hubungan antara manusia Muhammad Muhfid, Komunikasi dan Regulasi Penyiaran, dan yang memperkembangkan semua lambung pikiran, bersama-sama dengan alat-alat untuk menyiarkan dalam ruang dan merekamnya dalam waktu. Ini mencakup ekspresi wajah, sikap dan gerak-gerik, suara, kata-kata tertulis, percetakan, telegram, telepon dan apa saja yang merupakan penemuan terakhir untuk menguasai ruang dan waktu. Komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lainnya, baik itu secara sengaja maupun tidak disengaja. Tidak terbatas pada komunikasi yang menggunakan bahasa verbal melainkan dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi. Komunikasi

merupakan aktivitas dasar manusia, dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di kampus, di tempat kerja, dalam masyarakat atau di mana saja manusia berada. Komunikasi sangat penting bagi manusia, satu ungkapan populer tentang komunikasi adalah “manusia tidak dapat tidak berkomunikasi”. Selama manusia hidup pasti ia berkomunikasi. Manusia berkomunikasi dengan dirinya dan orang lain. Manusia juga berkomunikasi dengan menggunakan media atau saluran komunikasi.⁹kebijakan dan pertimbanganLKS

C. Transaksi

Pengertian Transaksi pada dasarnya transaksi adalah persetujuan jual beli (diperdagangkan) antar dua pihak (penjual dan pembeli).¹⁰ Selain itu transaksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan baik oleh perorangan maupun atas nama perusahaan dalam melakukan jual beli. Dalam kaidah hukum yang berlaku menyatakan bahwa semua hal dilarang, kecuali yang ada ketentuannya berdasarkan Al-quran dan Al-hadits. Sedangkan dalam urusan atau transaksi muamalah, semuanya diperbolehkan kecuali ada dalil yang melarangnya. Transaksi adalah situasi atau kejadian yang melibatkan unsur lingkungan dan mempengaruhi posisi keuangan. Setiap transaksi harus dibuatkan keterangan tertulis seperti faktur atau nota penjualan atau kuitansi dan disebut dengan bukti

⁹ Wandistira, Dampak Teknologi Komunikasi Terhadap Moralitas Remaja”, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1676-1677.

¹⁰ Kbbi.co.id diakses 12 Febuari 2018, pukul: 20.30

transaksi. Dalam akuntansi suatu transaksi diukur dengan satuan mata uang. Perdagangan atau jual beli secara al-mubadalah (saling menukar).¹¹

Pengertian Transaksi Menurut Para Ahli Selain dari pada itu, terdapat beberapa para ahli dalam memberikan teori gagasan atau pandangannya, walaupun hanya berupa definisi atau pengertian transaksi. Adapun pengertian transaksi menurut para ahli tersebut yakni:

1. Pengertian Transaksi Sunarto Zulkifli menuturkam tentang pengertian transaksi dalam bukunya yang berjudul “Dasar-dasar Akuntansi Perbankan Syariah” Transaksi adalah kejadian ekonomi/keuangan yang melibatkan paling tidak 2 pihak (seseorang dengan seseorang atau beberapa orang lainnya) yang saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha, pinjam meminjam atas dasar sama-sama suka ataupun atas dasar suatu ketetapan hukum atau syariah yang berlaku.¹²
2. Setelah sunarto Zulkifli ada lagi pengertian transaksi yang dikemukakan oleh Skousen dalam bukunya yang berjudul ”Pengantar Akuntansi Keuangan” menyatakan bahwa : Pertukaran barang dan jasa antara (baik individu, perusahaan-perusahaan dan organisasi lain) kejadian lain yang mempunyai pengaruh ekonomi

¹¹ Natasya, ”Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada Pt. Cahaya Mitra Alkes” *jurnal EMBA* Vol.2 No.3 September 2014, 013-021

¹² Sunarto Zulkifli, *Dasar-dasar Akuntansi Perbankan Syariah*. Th, 2003 hal. 10

atas bisnis.

3. Pengertian Transaksi menurut Azhar Susanto yang menyatakan bahwa pengertian transaksi dalam bukunya berjudul “System Informasi Akuntansi” yang menyatakan bahwa Transaksi merupakan peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Secara garis besar dapat di simpulkan bahwa transaksi adalah suatu kegiatan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya dengan kesepakatan yang sudah di bicarakan terlebih dahulu guna mencapai satu tujuan tertentu.

D. M-banking

1. Konsep Mobile Banking

M-Banking adalah salah satu teknologi perbankan dimana dulunya dari pengembangan SMS Banking dan sekarang menjadi M-Banking.¹³ Dalam konsepnya, ada tiga dasar yang terdapat dalam Mobile Banking, yakni mobile accounting, mobile brokerage, dan mobile jasa informasi keuangan. Jenis-jenis pelayanan yang termasuk dalam kategori accounting, dan brokerage merupakan transaksi dasar jasa non-transaksi dasar merupakan hal yang esensial bagi sebuah instansi adalah Mobile Banking jasa informasi

¹³ Shinta Maharani, *Electronic Banking: Opportunities And Future Challenges Of Islamic Economy In Indonesia*, Vol 27 28 Desember 2019, hal 4

keuangan yang memuat jenis-jenis informasi keuangan pihak instansi tersebut.¹⁴

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Raharjo ada beberapa persyaratan yang harus ada dalam Mobile Banking:¹⁵

- a. Aplikasi mudah digunakan
- b. Layanan dapat dijangkau dari mana saja
- c. Murah
- d. Aman
- e. Dapat diandalkan (reliable)

Mobile Banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau smartphone. Mobile Banking dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia pada SIM (subscriber Identity Module) Card, USSD (Unstructured Supplementary Service Data) atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. Mobile Banking menawarkan kemudahan jika dibandingkan dengan SMS banking karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan SMS yang akan dikirimkan ke nomor tujuan SMS banking.¹⁶

¹⁴ Longgar Bhilawa, Analisis Penerimaan Mobile Banking (M-Banking), Vol. 9 10 juli 2015, h 98

¹⁵ Rahardjo Budi, Keamanan asistem Informasi Berbasis Internet (Jakarta: PT. Infonesia, 2005), h. 52

¹⁶ Bambang Setiyo Pambudi, Pengaruh Persepsi Manfa'at. h.10

Menurut Hadi dan Novi, Mobile Banking merupakan layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi. Layanan ini menjadi peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambah kepada pelanggan. Mobile Banking atau yang dikenal dengan M-Banking, merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Keefektifan dan Keefisienan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi M-Banking tidak akan berjalan apabila tidak didukung oleh telephone seluler dan internet, setiap orang yang memiliki ponsel dapat memanfaatkan fasilitas ini, untuk bertransaksi dimana saja dan kapan saja.¹⁷

Transaksi Mobile Banking dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Keuntungan yang di peroleh nasabah selain menghemat waktu, nasabah juga dapat mengontrol rekening mereka dan melakukan transaksi perbankan dengan menggunakan ponsel, jasa Mobile Banking memiliki produk seperti sms-banking, Mobile Banking dan sebagainya. Mobile Banking merupakan layanan 24 jam anda bisa melakukan transaksi perbankan melalui handphone yang terkoneksi jaringan internet.

Layanan Mobile Banking memiliki banyak fitur dan memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan untuk nasabah. Mobile Banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank dalam melakukan

¹⁷ Hadi, S. dan Novi, Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking , *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , Vol. 5 No. 1, 2015, hlm 55-67

transaksi perbankan melalui ponsel atau smartphone, Mobile Banking dapat di gunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia pada SIM (Subscriber Identity Module) Arti istilah Mobile Banking dianggap berkaitan erat dengan pengertian berikut atau di singkat dengan M-Banking. Fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti handphone. Dengan penyediaan fasilitas yang hampir sama dengan ATM, kecuali mengambil uang cash. Arti istilah SMS Banking merupakan layanan yang di sediakan Bank menggunakan sarana SMS untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan, misalnya cek saldo, mutasi rekening dan sebagainya.¹⁸

2. Pengertian Mobile Banking

Mobile Banking adalah salah satu bagian dari e-banking yang merupakan layanan informasi perbankan via wireless paling baru yang ditawarkan pihan bank dengan menggunakan handphone untuk mendukung kelancaran dan kemudahan legiatan perbankan.¹⁹ Dengan menggunakan Mobile Banking , nasabah dapat melakukan berbagai layanan perbankan seperti transfer antar bank, pengecekan saldo, pengisian pulsa, dan melakukan pembayarb kapanpun dan dimanapun tanpa harus datang langsung ke bank. Berdasarkan prinsip syariah pada mobile banking, akad perjanjian Mobile Banking

¹⁸ Yogyakarta: C.V Andi Offest, 2011), h.67

¹⁹ Yudhi W. Arthana, Novi Rukhviyanti , “Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking (M-Banking): Model Kombinasi *Technoogy Acceptance Model* (TAM) dan *Theory Of Planned Behavior* (TPB)” .*Jurnal Informasi*, Vol. VII No. 1(Febrari 2015), h. 26.

berpedoman pada DSN MUI No 10/DSNMUI/IV/2000 tentang wakalah, dimana akad ini telah sesuai dengan syarat sahnya perjanjian dengan terpenuhinya rukun dan syarat akad dengan menggunakan akad wakalah disertai dengan fee terhadap penggunaan layanan jasanya. Meskipun banyak keuntungan yang didapatkan dari penggunaan Mobile Banking ini, namun pada kenyataannya layanan ini masih jarang diminati nasabah terutama mahasiswa. Kebanyakan nasabah lebih memilih melakukan transaksi via ATM atau dengan mengantri ke bank. Selain itu, pada kenyataannya kebanyakan mahasiswa yang telah memiliki fasilitas

Mobile Banking juga tidak pernah memanfaatkan fasilitas tersebut dikarenakan tidak semua mahasiswa paham cara menggunakannya. Layanan Mobile Banking berbeda dengan layanan electronic banking lainnya seperti SMS banking dan internet banking. Dimana layanan Mobile Banking ini merupakan fasilitas layanan yang disediakan oleh perbankan melalui media handphone, dengan penyediaan fasilitas layanan hampir sama dengan ATM kecuali uang cash. Sedangkan SMS banking merupakan layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler dengan media SMS. Dan internet banking merupakan layanan yang disediakan oleh perbankan yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Mobile Banking

saat ini dapat dibagi menjadi 3 golongan²⁰ :

- a. Informational (bersifat memberi informasi) Di dalam sistem ini, hanya dapat memuat informasi mengenai produk-produk dan layanan-layanan yang dimiliki oleh suatu bank. Risiko dari sistem ini sama sekali tidak terhubung dengan server utama dan jaringan yang ada di bank, tetapi hanya terhubung dengan server hosting situs. Risiko yang mungkin terjadi adalah perubahan isi dari situs dan internet (atau sering dikenal dengan deface). Hal ini tidak membahayakan keseluruhan sistem dari bank tersebut, tetapi akan dapat mengacaukan informasi yang ada di situs bank yang bersangkutan
- b. *Communicative* (bersifat komunikatif) Tipe kedua ini lebih bersifat interaktif dibandingkan dengan tipe yang pertama. Pada tipe sistem ini, dimungkinkan terjadinya interaksi antara konsumen dengan sistem yang ada di bank. Interaksi itu dapat berupa informasi saldo, laporan transaksi, perubahan data pribadi nasabah, maupun formulir-formulir keanggotaan layanan dari bank yang bersangkutan. Dilihat dari cara kerjanya, risiko dari sistem ini jelas lebih besar dibandingkan dengan yang pertama. Hal ini dikarenakan adanya hubungan antara nasabah dengan beberapa server jaringan di bank. Untuk itu diperlukan

²⁰ Novitasari Putri Wulandari, Nadya Novandriani Karina Moeiono, "Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking di Bandung", *Bisnis dan Iptek*, ISSN: 2502-1559, Vol. 10, No. 2 (Oktober 2017), h. 141-142

pengawasan dan pe njagaan lebih dari sistem ini, untuk mencegah penyusup maupun program-program yang dapat merusak sistem seperti virus, troojan, dan lain-lain.

- c. *Transactional* (dapat melakukan transaksi) Tipe yang terkahir merupakan tipe yang paling lengkap dibandingkan tipe-tipe yang lain, dan pada umumnya juga memuat sistem pada dua tipe sebelumnya. Pada sistem tiep yang ketiga ini, nasabah dimungkinkan untuk melakukan transaksi secara langsung. Karena sistem ini memiliki jalur langsung ke server utama dan jaringan yang ada di bank, mkaa risiko yang dimiliki sistem ini juga cukup besar, paling besar dban dingkan dua tipe sebelumnya. Oleh sebab itu, kontrol yang ketat diperlukan dalam sistem ini. Transaksi yang dapat dilakukan di sistem ini dapat meliputi akses langsung ke accaount d bank, seperti informasi saldo ataupun transkasi terakhir, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa dan lainnya.

3. Kelebihan dan kekurangan Mobile Banking

a. Kelebihan Mobile Banking²¹

1) Bagi Nasabah

- a) Nasabah dapat mengakses jasa-jasa yang tersdia di bank kapapnpun dan dimanapun.

²¹ Hadi, S. dan Novi, Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking , *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , Vol. 5 No. 1, 2015, hlm 55-67

- b) Nasabah dapat mengetahui apabila telah terjadi penarikan uang di rekening
- c) Memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi secara online.
- d) Layanan Mobile Banking dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.

2) Bagi Bank

- a) Dapat mengurangi biaya pengurusna terhadap nasabah
- b) Menghemat biaya pengembangan infrastruktur dibandingkan dengan mendirikan outlet ATM.
- c) Meningkatkan kecepatan layana dan jangkauan dalam aktivitas perbankan.
- d) Strategi yang kompetitif untuk emmberikan valueadded kepada nasabah.

b. Kekurangan Mobile Banking²²

- 1) Hanya dapat digunakan pada provider tertentu
- 2) Kecepatan data/jaringan wilayah
- 3) Terdapat limit transaksi perhari
- 4) Jenis OS handphone

²² Hadi, S. dan Novi, Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking , *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , Vol. 5 No. 1, 2015, hlm 55-67

E. Kendala

Teori Kendala

Konsep OPT menekankan pada optimasi pemanfaatan stasiun *constraints*, metode ini juga dikenal dengan nama *Theory of Constraints* (TOC) atau teori kendala. OPT merupakan suatu teknik untuk optimasi penjadwalan produksi yang bertujuan meningkatkan hasil produk jadi keseluruhan yang terjual (Throughput), mengurangi persediaan (Inventory) dan mengurangi biaya operasional (Operational expenses) Dalam OPT, Goldratt telah membuat konsep yang memasukkan filosofi manajemen dalam perbaikan berdasarkan pengidentifikasian kendala-kendala untuk meningkatkan keuntungan.²³

Dasar dari TOC adalah bahwa setiap organisasi mempunyai kendala-kendala yang menghambat pencapaian kinerja (*Performance*) yang tinggi. Kendala-kendala ini seharusnya diidentifikasi dan diatur untuk memperbaiki kinerja, biasanya jumlah kendala terbatas dan bukan berarti kendala kapasitas. Jika suatu kendala telah terpecahkan, maka kendala berikutnya dapat diidentifikasi dan diperbaharui.

Dalam mengimplementasi ide-ide sebagai solusi dari suatu permasalahan, Goldrat mengembangkan lima langkah yang berurutan agar proses perbaikan lebih terfokus dan memberikan pengaruh positif yang lebih

²³ Novitasari Putri Wulandari, Nadya Novandriani Karina Moeiono, “Analisis FaktorFaktor Penggunaan Layanan Mobile Banking di Bandung”, *Bisnis dan Iptek*, ISSN: 2502-1559, Vol. 10, No. 2 (Oktober 2017), h. 141-142

baik bagi sistem sebelumnya. Langkah-langkah tersebut adalah:

1. Identifikasi sumber daya kendala (*Constraints*) dalam sistem, yaitu memprioritaskan menurut pengaruh terhadap tujuan. Walaupun mungkin ada banyak kendala dalam suatu waktu, biasanya hanya sedikit kendala yang sesungguhnya dalam sistem itu.
2. Putuskan bagaimana menghilangkan kendala tersebut, pada tahap ini ditentukan bagaimana menghilangkan kendala yang telah ditemukan dengan mempertimbangkan perubahan dengan biaya terendah.
3. menanggukkan hal-hal yang lain yang bukan kendala dari pertimbangan pembuatan keputusan.
4. Lakukan kendala untuk memperbaiki performansi constraintsistem. Memprioritaskan solusi masalah pada kendala sistem tidak memuaskan.
5. Kembali ke langkah pertama untuk peningkatan terus menerus, jika langkah-langkah sebelumnya memunculkan kendala-kendala baru dalam sistem tersebut.



BAB III

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BSI MOBILE BAGI PENGUSAHA DI
KABUPATEN PONOROGO**

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia

1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia



PT. Bank Syariah Indonesia atau yang disingkat dengan BSI adalah Bank (Perbankan) Syariah yang didirikan pada 01 Februari 2021 pukul 13.00 WIB dan diresmikan oleh Presiden Jokowi.¹ Berdirinya BSI awalnya pada tahun 2016, Otoritas Jasa Keuangan menyiapkan peta jalan atau roadmap pengembangan keuangansyariah. Pada 2019, Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mendorong bank syariah dan unit usaha syariah milik pemerintah berkonsolidasi atau merger perbankan. Di antaranya PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah, Unit Usaha Syariah, PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk.² Pada 2 Juli 2020, Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir berencana menggabungkan bank syariah BUMN yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, BTN Syariah, dan MandiriSyariah. Pada Oktober 2020, Pemerintah secara resmi mengumumkan rencana merger bank syariah dari tiga bank Himbara yaitu Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRISyariah

¹ <https://webform.bsm.co.id/index.php/profil-BSI> Halaman resmi BSI data diakses pada 6 september 2023 jam 17:25 wib

² <https://webform.bsm.co.id/index.php/profil-BSI> Halaman resmi BSIdata

Pada tanggal 11 Desember 2020, Konsolidasi bank syariah Himbara menetapkan nama perusahaan hasil merger menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk, 27 Januari 2021, OJK secara resmi mengeluarkan izin merger usaha tiga bank syariah. Surat itu terbit dengan Nomor SR-3/PB.1/2021 Pada 1 Februari 2021, Presiden Jokowi meresmikan PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau Bank Syariah Indonesia (BSI).³



Pendirian Bank Syariah Indonesia ini adalah bagian dari upaya dan komitmen Pemerintah dalam memajukan ekonomi syariah sebagai pilar baru kekuatan ekonomi nasional yang juga secara jangka panjang akan mendorong Indonesia sebagai salah satu pusat keuangan syariah dunia. Pendirian Bank Syariah Indonesia ini adalah bagian dari upaya dan komitmen Pemerintah dalam memajukan ekonomi syariah sebagai pilar baru kekuatan ekonomi nasional yang juga secara jangka panjang akan mendorong Indonesia sebagai salah satu pusat keuangan syariah dunia. Bank Syariah Indonesia merupakan penggabungan (merger) dari 3 Bank BUMN yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri. Dengan merger ini maka perbankan syariah di Indonesia akan menjadi lebih inovatif, lebih bermanfaat, dan lebih kuat sehingga bisa menjadi bagian dari motor pembangunan Indonesia. Bank Syariah Indonesia ini adalah Menjadi

³ Hadi, S. dan Novi, Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 5 No. 1, 2015, hlm 55-67

Salah Satu dari 10 Bank Syariah Terbesar Berdasarkan Kapitalisasi Pasar Secara Global dalam Waktu 5 Tahun ke Depan.⁴

2. Tujuan BSI

Berikut ini beberapa tujuan merger yang dilakukan oleh

BSI:

- 
- a. Sinergi yang Baik demi Meningkatkan Layanan untuk Nasabah Bank Syariah. Dengan menggabungkan tiga bank syariah besar, tentu akan tergabung tiga layanan bank dalam satu pintu untuk mengoptimalkan prospek bisnis dan pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Sinergitas yang dihasilkan dari merger ini tentu akan semakin kuat dan kokoh dan sejalan dalam visi bank syariah di Indonesia di masa depan.
 - b. Perbaikan proses bisnis akan sangat mudah bagi pemerintah untuk mengawal prinsip syariah yang dijalankan oleh BSI dan tentu saja ini akan memperbaiki proses bisnis syariah yang sudah berjalan baik selama ini. Meski ada tantangan ini akan sebanding dengan proses bisnis syariah yang semakin baik kedepannya karena dikelola oleh satu bank.
 - c. Risk Management. Pengelolaan BSI akan meminimalisir risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam pengelolaan bisnis perbankan di masa depan. Keberhasilan Bank Mandiri saat ini yang berawal dari

⁴ <https://webform.bsm.co.id/index.php/profil-BSI> Halaman resmi BSI data diakses pada 6 september 2023 jam 17:25 wib

hasil merger empat bank sebelumnya menjadi pelajaran bahwa risiko perbankan bisa diminimalisir jika ketiga bank syariah plat merah ini digabungkan menjadisesatu⁵.

- 
- d. Sumber Daya Instansi. BSI akan menyeleksi sumberdayaterbaik untuk menjalankan industri perbankan syariah lebih baik lagi dibandingkan jika berjalan sendiri dengan tiga entitas berbeda. Hal ini akan membuat setiap instansi dan jajaran direksi akan diisi oleh tenaga profesional dan bekerja dalam satu payung lembaga dengan visi dan misi yang searah. Penguatan Teknologi Digital.
- e. Pengembangan teknologi dan inovasi perbankan terus bermunculan dan ini adalah tugas dari Bank Syariah Indonesia untuk menyeragamkan teknologi syariah yang ada di Indonesia. Harapannya, teknologi digital yang diusung oleh BSI dapat menjadi tolok ukur untuk sistem teknologi informasi berbasis Syariah dalam skala nasional. Dari segi teknologi, BSI membuat *website* serta aplikasi Bank Syariah Indonesia mobile Berbasis *online* yang memudahkan masyarakat dalam mengaksesnya.⁶

3. Visi dan Misi BSI

Bank Syariah Indonesia sebagai lembaga keuangan memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan usahanya visi dan misi tersebut adalah :

⁵ <https://webform.bsm.co.id/index.php/profil-BSI> Halaman resmi BSI data diakses pada 6 september 2023 jam 17:25 wib

⁶ [https://www.goala.app ›Home›BisnisBank Syariah Indonesia: SejarahMerger. Saham.hingga](https://www.goala.app/Home/BisnisBank%20Syariah%20Indonesia%20SejarahMerger.Saham.hingga). Diakses 6 september 2021 jam 16:30 wib.

a. Visi

Top dalam 10 global islamic bank

b. Misi

Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025

Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)

Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

4. Mekanisme dalam BSI Mobile.

BSI Mobile merupakan sebuah produk jasa dari Bank Syariah Indonesia yang mengandalkan kecanggihan teknologi GPRS yang memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi. Dalam aplikasi *BSI Mobile* tersedia Beberapa fitur seperti:

- a. Informasi Rekening Menu Informasi Rekening berfungsi untuk melihat informasi saldo serta informasi transaksi lainnya. Jika menu ini diklik maka akan menampilkan menu sebagai berikut.

- 1) Informasi Saldo.

- 2) Daftar Mutasi.
- 3) Informasi Fortofolio.
- 4) Daftar Transaksi Terjadwal.
- 5) Registrasi Notifikasi.

b. Transfer Menu Transfer dapat dimanfaatkan untuk transfer sesama rekening BSI, transfer ke Bank lain, pembayaran menggunakan Qris dan tarik tunai. Jika menu Transfer di klik maka akan menampilkan pilihan menu sebagai berikut.

- 1) Transfer Antar Rekening BSI.
- 2) Transfer Ke Bank Lain.
- 3) Qris.
- 4) Tarik Tunai

c. Pembayaran Menu Pembayaran dapat dimanfaatkan untuk berbagai jenis pembayaran yang diinginkan. Pilihan menu pembayaran sebagai berikut.

- 1) PLN Postpaid.
- 2) Telkom/HP/Telkom Pay
- 3) Akademik
- 4) Institusi
- 5) Internet /TV Kabel
- 6) Haji dan Umrah
- 7) Dan lain lain.

d. Pembelian Menu pembelian dapat dimanfaatkan untuk pembelian

Voucer HP, Token PLN, Paket Data, aqiqah, dan lain lain.

e. Qris

Jika menu Qris di klik maka akan menampilkan jendela scan barcode Qris yang dapat digunakan untuk pembayaran. Menu Qris tidak memiliki pilihan menu lain, kelebihan fitur Qris BSI Mobile ini, selain dapat digunakan untuk scan barcode pada sticker, dapat juga digunakan untuk scan barcode berbentuk foto yang tersimpan di memori HP.

f. Buka Rekening Menu Buka Rekening dapat digunakan untuk melakukan pembukaan rekening BSI secara online melalui aplikasi BSI Mobile, menu ini menampilkan beberapa pilihan menu pembukaan rekening sesuai dengan jenis rekening yang diinginkan, berikuut pilihan menu yang tersedia:

- 1) Tabungan Haji Indonesia
- 2) Tabungan Easy Mudharabah
- 3) Tabungan Easy Wadiah
- 4) Tabungan Auto Save

g. Kotak Masuk Menu Kotak Masuk berfungsi untuk melihat riwayat transaksi yang sudah dilakukan, menu ini tidak memiliki pilihan menu lainnya.

h. Manajemen Kartu Menu Manajemen Kartu berfungsi untuk memblokir kartu ATM, sebab pada menu Manajemen Kartu memiliki beberapa menu, plihan diantaranya. Blokir Kartu. Kartu



Debt OTP.

- i. Informasi Kurs Dan Emas. Menu ini menampilkan informasi harga jual dan harga beli dari mata uang USD, SGD, SAR, JPY, HKD, EUR, AUD. Selain itu, dalam menu ini juga menampilkan tentang harga per gram dan ketersediaan stok emas.
- j. Informasi Limit Menu ini menampilkan besaran limit transaksi yang dilakukan melalui aplikasi BSI Mobile.
- k. Keyboard Menu Keyboard dapat digunakan untuk mengaktifkan menu BSI Keyboard yang dapat merekam semua setiap kata yang diketik melalui papan ketik BSI Keyboard, sehingga ketika nasabah mengetik kata yang pernah diketik sebelumnya, maka akan tampil secara otomatis.
- l. Aktivasi Setelah memiliki rekening BSI, mendownload aplikasi BSI Mobile dan Registrasi aplikasi BSI Mobile, selanjutnya adalah melakukan aktivasi, untuk aktivasi nasabah dapat memanfaatkan menu Aktivasi ini.

Minta Kode Aktivasi Ulang Menu ini digunakan oleh nasabah yang sebelumnya telah memiliki Rekening di ex. Bank Syariah Mandiri, oleh karenanya di merger dan yang digunakan adalah aplikasi dari Bank BSM (Mandiri Syariah Online) untuk menjadi aplikasi Mobile Banking Bank BSI (BSI Mobile) maka nasabah disarankan untuk melakukan Update dan Aktivasi Ulang jika di perlukan, sebab ada sebagian pengguna tidak perlu melakukan

aktivasi ulang.

- m. Pengaturan Kata Sandi Menu ini digunakan unruk mengubah kata sandi BSI mobile.
- n. Uah PIN Menu ini digunakan untuk mengubah pin.
- o. Ubah Bahasa Menu ini digunakan untuk mengubah bahasa yang digunakan di dalam aplikasi BSI Mobile. Terdapat dua pilihan bahasa di dalam BSI Mobile yaitu bahasa Indonesia dan inggris.
- i. Tarik Tunai Menu ini dapat digunakan untuk tarik tunai tanpa kartu di mesin ATM ATM BSI, setelah menginput nominal penarikan dan mendapatkan kode penarikan, nasabah dapat mengunjungi mesin ATM BSI untuk melakukan penarikan, saat ini limit penarikan Tanpa Kartu di mesin ATM BSI sebesar Rp. 1 juta perhari.

B. Efektivitas Penggunaan BSI Mobile Bagi Pengusaha di Kabupaten Ponorogo.

Secara teori menurut kamus, efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya punya atau mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat, bisa diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan.⁷ Penilaian efektivitas dalam *BSI Mobile* ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana manfaat dan tujuan diciptakannya *BSI Mobile* dikatakan efektif. Efektivitas dalam penelitian ini cenderung kepada persepsi atau pandangan terhadap layanan Mobile Banking .

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (On-line), tersedia di: <https://kbbi.web.id/efektif>, (7 Mei 2020)

Berdasarkan wawancara dari beberapa sumber, berikut hasil wawancara bersama saudara Khatomi Arrizal yang berprofesi sebagai penyedia jasa cek turnitin :

“Selama ini dalam transaksi saya saya dalam menggunakannya untuk waktu tidak terlalu lama palingan hanya 1-2 menit transaksi sukses, 2 menit itu lama tapi ini tidak sampai 2 menit kalau BSI Mobile saya rasa cukup efektif dalam kehidupan sehari hari saya, fiturnya banyak dan potongannya hampir tidak ada.”⁸

Dari keterangan saudara khatomi, beliau menilai segi efektivitas berdasarkan fitur yang selama ini dia gunakan.

Selanjutnya Wawancara bersama saudara Oki penyedia jasa TOP UP game online beliau berkata :

“kalau BSI Mobile fiturnya sudah lengkap kok mas menurut saya dan untuk transaksi tidak makan waktu tidak pernah terjadi kalau transaksi diatas 3 menit., kalau di bilang efektif ya bisa iya soalnya dalam transaksi saya selama ini lancar lancar saja.”⁹

Berdasarkan keterangan dari saudara Oki, efektivitas *BSI Mobile* menurutnya dilihat dari segi seberapa lancar transaksi yang selama ini dilakukan dan tidak memakan waktu.

Selanjutnya wawancara bersama Pak Mikun pemilik warung tenda seafood legendaris, beliau berkata :

⁸ M. Khatomi, Wawancara, Ponorogo. Tanggal 17 Maret 2023

⁹ Oki, Wawancara, Ponorogo. Tanggal 17 Maret 2023

“kalau efektifnya aplikasi BSI menurut saya ya efektifmas bisa membantu saya di warung tapi kalau untuk urusan tarik tunai itu yang bingung soalnya atmnya dikit jadi agak kerepotan kalau soal tarik tunai, tapi kalau urusan BSI Mobilenya sendiri bagi saya sudah bagus sih mas, untuk lama transaksi saya tidak terlalu mengamati tapi bagi saya itu cukup cepat sih mas.”¹⁰

Berdasarkan keterangan dari Pak Mikun selaku penjual seafood tenda beliau menilai aplikasi *BSI Mobile* cukup efektif karena beliau hanya menganggap aplikasi tersebut bagus secara tampilan dan dapat memudahkan segala kegiatannya.

Selanjutnya wawancara bersama mbak Nisa penjual pisang Comel (coklat meleleh), beliau berkata :

“Kalau dari efektivitas Menurutku Bank BSI sidah cukup ok sih efektif dalam kegiatan sehari hariku, dari segi fitur dan tingkat keberhasilan transaksi cukup cepat, kadang 1 menit semenjak bertransaksi sudah ada laporan yang keluar jadi aman.”¹¹

Dari keterangan mbak Nisa aplikasi tersebut cukup efektif karna bisa membantu kegiatan sehari hari beliau dan juga untuk waktu laporan transaksi yang muncul cukup cepat.

Selanjutnya wawancara bersama Siraj yang berprofesi sebagai penjual Kopi tpuring atau yang sering disebut kopi starlink, beliau berkata :

“., kalau untuk fitur ya BSI Mobile ok sih menurutku kan aku jualan di

¹⁰ Pak Mikun. Wawancara. Ponorogo. Tanggal 22 Maret 2023

¹¹ Anisa. Wawancara. Ponorogo. Tanggal 20 Maret 2023

jalan kalau misal tiba tiba mau top Up atau mau isi pulsa pakai BSI Mobile cukup membantu sih, biasanya saya butuh cepat untuk *top up* kalau pakai bsi 1 menit transaksi sudah berhasil.”¹²

Dari keterangan saudara Siraj, beliau menilau keefektivan aplikasi BSI Mobile berdasarkan keseharian yang selama ini dia alami jadi di sela waktu sibuknya aplikasi BSI Mobile bisa meringankan dan dapat memenuhi apa yang dia butuhkan.

Berdasarkan keterangan dari beberapa sumber diatas penggunaan BSI Mobile sebagai sarana transaksi usahanya dilakukan cukup baik, para narasumber menilai keefektivan aplikasi tersebut dengan beragam. Beberapa narasumber memaparkan dan menjelaskan bahwa aplikasi BSI Mobile cukup efektif bagi mereka karna dapat membantu di tengah kesibukan yang mereka alami karna mereka menilai dari segi waktu yang mereka alami dalam bertransaksi.

C. Faktor Yang Melatarbelakangi Efektivitas Penggunaan BSI Mobile Bagi Pengusaha

Secara garis besar faktor faktor yang melatarbelakangi evektivitas seperti kurun waktu dan target sasaran sudah kongkrit. Hal itu juga disampaikan oleh beberapa narasumber seperti :

Menurut saudara Siraj pemilik usaha kopi :

”kalau selama aku baru jadi nasabah BSI dan pakai BSI Mobile untuk Kendala selama ini belum ada sih, dan moga moga nggak ada., kalau menurutku

¹² Siraj. Wawancara. Ponorogo. Tanggal 20 Maret 2023

Fitur BSI Mobile cukup lengkap aku biasanya pakai BSI Mobile buat Top Up aja dan menurutku fiturnya ok.”¹³

Dari keterangan saudara Siraj beliau melihat faktor efektivitas berdasarkan fitur yang dia rasakan, selain itu selama tidak ada kendala yang dia alami beliau cukup senang dengan aplikasi tersebut dan dapat menilai aplikasi tersebut cukup efektif.

Selanjutnya menurut Pak mikun selaku pemilik warung makan seafood ponorogo menuturkan :

”kalau kendala saya kurang tahu ya mas soalnya saya jarang ngalamin, paling kalau erorr ya di urus anak saya sendiri, kalau misal ada kendala ya saya biari bentar paling nanti bener sendiri,, kalau saya sih setuju ada aplikasi BSI Mobile soalnya saya suka yang syariah syariah mas jadi lumayan masuk lah sama prinsip saya.”¹⁴

Dari keterangan Pak Mikun faktor yang melatarbelakangi efektivitas adalah dilihat dari kendala yang selama ini dia alami, selama tidak ada kendala yang berarti beliau dapat mengatakan aplikasi BSI Mobile cukup efektif.

Selanjutnya wawancara bersama saudara Khatomi Arrizal. Beliau berkata :

“kalau untuk Transaksi saya biasanya menerima pembayaran untuk cek turnitin di BSI Mobile, dan untuk tarik dan top up E- Wallet lewat BSI Mobile., untuk waktu *top up* biasanya tidak lama mas palingan hanya satu menit orderan sudah selesai kaya *top up E-Wallet* itu cepat masuknya. Kalau untuk kendala

¹³ Siraj. Wawancara. Ponorogo. Tanggal 20 Maret 2023

¹⁴ Pak Mikun. Wawancara. Ponorogo. Tanggal 22 Maret 202

BSI Mobile jarang ada kendala, pernah 1 kali maintenance, beberapa jam kemudian normal lagi.”¹⁵

Dari keterangan saudara Khatomi faktor yang melatarbelakangi efektivitas yang menjadi perhatian beliau adalah kendala yang dialami dan seberapa cepat transaksi pada saat menggunakan aplikasi BSI Mobile.

Mbak Nisa penjual pisang Comel (coklat meleleh), di Jl. Pramuka Ponorogo. Beliau berkata :

”Kalau kendala selama ini saya pakai belum ada ya soalnya saya pengguna baru hitungannya, saya pakai bank BSI itu hitungan katanya potongannya murah jadi saya pakai bank BSI.”¹⁶

Menurut keterangan mbak Nisa beliau hanya menilai efektivitas dari seberapa bergunanya aplikasi tersebut dalam kehidupan sehari hari dan melihat dari kendala yang selama ini dia alami.

Selanjutnya saudara oki beliau berkata :

“Kalau untuk penggunaan BSI Mobile tidak terlalu sering karena banyak metode pembayaran saya, tapi kalau untuk akun *e-wallet* Dana saya itu terhubung dengan rekening BSI saya, kalau untuk transaksi kalau misal kan akun Dana saya terhubung dengan BSI Mobile. Jadi kalau mau penarikan uang dari akun dana biasanya saya langsung masukkan ke BSI Mobile saya dan itu cukup cepat masuknya ke rekening”¹⁷

¹⁵ M. Khatomi, Wawancara, Ponorogo. Tanggal 17 Maret 2023

¹⁶ Anisa. Wawancara. Ponorogo. Tanggal 20 Maret 2023

¹⁷ Oki, Wawancara, Ponorogo. Tanggal 17 Maret 2023

Saudara Oki menilai faktor yang melatarbelakangi efektivitas berdasarkan apa yang selama ini dia alami seperti seberapa cepat transaksi tersebut dan seberapa banyak kendala yang dia alami.

Dari beberapa keterangan narasumber diatas mengenai pemahaman faktor yang melatarbelakangi efektivitas para narasumber lebih menjelaskan tentang kendala yang dialami. Dari beberapa narasumber untuk kendala yang dialami berbeda-beda, beberapa narasumber ada yang tidak mengalami kendala tapi ada salah satu narasumber yang mengalami kendala tetapi itu lebih ke kendala dalam hal pengetahuan teknis seperti teknologi.

D. Dampak Efektivitas Penggunaan Aplikasi BSI Mobile Terhadap Peningkatan Usaha

Dampak dari *BSI Mobile* yang dirasakan oleh beberapa pengusaha di kabupaten Ponorogo yang telah di wawancarai, seperti hasil wawancara bersama saudara Khatomi Arrizal yang berprofesi sebagai penyedia jasa cek turnitin :

“BSI Mobile saya rasa cukup efektif dalam kehidupan sehari-hari saya, fiturnya banyak dan potongannya hampir tidak ada, kalau untuk peningkatan usaha saya, bisa dibilang peningkatan usaha saya tidak terpengaruh oleh salah satu aplikasi keuangan saja, kan aplikasi ini bukan media promosi seperti Tik Tok., Kalau untuk pendapatan sekitar ya paling sehari kurang ari 50 ribu mas.”¹⁸

Berdasarkan keterangan dari saudara Khatomi Arrizal dampak peningkatan usaha yang dialaminya bukan karna beliau menggunakan aplikasi BSI Mobile

¹⁸ M. Khatomi, Wawancara, Ponorogo. Tanggal 17 Maret 2023

karena itu hanya sebagai metode pembayaran saja bukan seperti media promosi.

Selain itu Pak Mikun pemilik warung tenda seafood berkata :

“untuk peningkatan yang disebabkan oleh aplikasi saya rasa tidak karna para pelanggan saya rata-rata sudah lama, BSI Mobile bagi saya hanya sarana yang terhubung dengan *QRIS* dan itu lebih memudahkan karena hanya menambah metode pembayaran, kalau untuk penjualan paling ya satu hari seratus porsi mas.”¹⁹

Berdasarkan dari keterangan Pak Mikun aplikasi BSI Mobile hanya metode pembayaran saja dan tidak terkait dengan peningkatan jumlah pelanggan.

Dampak yang dialami para pengusaha di kabupaten Ponorogo terkait efektivitas penggunaan BSI Mobile cukup signifikan tetapi hanya terjadi untuk dampak positif dibidang peningkatan metode pembayaran, bukan peningkatan pendapatan usaha.

Selanjutnya wawancara bersama saudara Oki, beliau berkata :

“ Untuk dampak yang selama ini saya rasakan selaku pengguna aplikasi BSI ya mas biasa aja sih dilihat dari segi pendapat itu tidak terpengaruh dari penggunaan aplikasi BSI Mobile, kalau untuk dampak mempermudah transaksi memang lumayan berdampak sih tapi tidak terlalu signifikan.”²⁰

Berdasarkan dari keterangan saudara OKI mengenai dampak yang dirasakan sela menggunakan aplikasi BSI Mobile di rasa biasa saja karna beliau melihat dari segi pendapatan usaha yang dijalankannya tetapi kalau untuk

¹⁹ Pak Mikun. Wawancara. Ponorogo. Tanggal 22 Maret 202

²⁰ Oki, Wawancara, Ponorogo. Tanggal 17 Maret 2023

dampak mempercepat transaksi bagi beliau cukup berdampak.

Selanjutnya wawancara bersama Mbak Nisa, beliau berkata ;

“Untuk dampak yang selama ini saya rasakan ya mas tidak ada karna aplikasi *BSI Mobile* hanya sarana keuangan saja bukan sarana meningkatkan penjualan.”²¹

Berdasarkan dari keterangan mbak Nisa dampak yang selama ini di timbulkan dari penggunaan aplikasi *BSI Mobile* tidak ada karna bagi beliau aplikasi tersebut berfungsi sebagai sara keuangan saja.

Selanjutnya wawancara bersama saudara Siraj, beliau berkata :

“Dampak yang selama ini kurasakan yang lebih gak perlu lagi lah bingung cari tempat top up bisa sambil jaga dagangan tetep bisa jalan, kalau dampak usaha gak ada.”²²

Berdasarkan keterangan dari saudara Siraj untuk dampak yang dirasakan selama penggunaan aplikasi *BSI Mobile* adalah dapat meringankan pekerjaan yang dia alami dan dapat membantu meringankan. Untuk dampak dari segi peningkatan usaha beliau mengatakan tidak ada.

Dari keterangan beberapa narasumber yang telah diwawancarai mengenai dampak rata-rata narasumber melihat suatu dampak yang di timbulkan dari penggunaan aplikasi tersebut ke arah peningkatan pendapatan. Untuk menilai dampak tersebut aplikasi *BSI Mobile* dari keterangan narasumber memang tidak ada sangkut pautnya dengan peningkatan pendapatan usaha.

²¹ Anisa. Wawancara. Ponorogo. Tanggal 20 Maret 2023

²² Siraj. Wawancara. Ponorogo. Tanggal 20 Maret 2023



BAB IV

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BSI MOBILE BAGI
PENGUSAHA DI KABUPATEN PONOROGO**

A. Analisis Efektivitas Penggunaan BSI Mobile Bagi Pengusaha di Kabupaten Ponorogo.

Menurut Moore D. Kenneth dan Moh Syarif, efektivitas suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, atau makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.¹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada beberapa nasabah bank Syariah Indonesia yang berprofesi sebagai Pelaku Usaha di kabupaten Ponorogo Pengoperasian Mobile Banking pada nasabah BSI yaitu sebagai berikut :

Saudara Khatomi Arizal mengatakan bahwa menggunakan aplikasi BSI Mobile sebagai sarana aplikasi sehari-hari dan untuk efektifnya aplikasi tersebut beliau mengatakan sudah cukup efektif dari segi fitur.²

Saudara Luki mengatakan menggunakan Aplikasi BSI Mobile karena salah satu metode pembayaran via online di tokonya.³

Pak Mikun menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi BSI Mobile baginya karena beliau menggunakan metode pembayaran digital *QRIS* di warungnya,

¹ More D kenneth, "Efektivitas Instructional Strategies From Theory to Practice, eds 1 (London: Sage Publication , Inc, 2005),12.

² M. Khatomi, Wawancara, Ponorogo. Tanggal 17 Maret 2023

³ Oki, Wawancara, Ponorogo. Tanggal 17 Maret 2023

aplikasi *QRIS* tersebut terhubung dengan aplikasi BSI Mobile miliknya jadi beliau mengungkapkan bahwa aplikasi tersebut cukup efektif karena beliau tidak perlu melihat di ATM tetapi langsung melihat di aplikasi BSI Mobile jika ada uang yang masuk.⁴

Berdasarkan teori dan fakta hasil wawancara diatas bisa dianalisis bahwa efektivitas penggunaan nasabah terhadap aplikasi BSI Mobile melalui serangkaian wawancara dengan beberapa narasumber telah memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas penggunaannya. Dalam dunia yang semakin terkait digital, aplikasi BSI Mobile telah menjadi perangkat yang sangat penting bagi banyak orang, terutama mereka yang terlibat dalam pendidikan dan pembelajaran online. Wawancara dengan para ahli dan pengguna aplikasi ini mengungkapkan beberapa aspek penting yang mendukung klaim efektivitasnya. Salah satu faktor kunci yang menunjukkan efektivitas aplikasi BSI Mobile adalah kesesuaian antara fitur-fitur yang disajikan dan teori-teori terkait kualitas dan waktu. Para narasumber menyatakan bahwa aplikasi ini memenuhi standar kualitas yang diharapkan, menciptakan pengalaman pengguna yang mulus dan memuaskan. Dalam konteks ini, aplikasi ini bukan hanya sebuah alat belajar, tetapi juga alat untuk mengoptimalkan waktu, yang merupakan aspek krusial dalam kehidupan modern yang penuh dengan kesibukan.

Selain itu, wawancara dengan para pengguna menekankan kemudahan penggunaan aplikasi BSI Mobile. Fitur-fitur intuitifnya memungkinkan

⁴ Pak Mikun. Wawancara. Ponorogo. Tanggal 22 Maret 2023

pengguna untuk dengan mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan tanpa menghabiskan waktu yang berlebihan untuk memahami cara mengoperasikannya. Kecepatan dalam menavigasi dan mengakses konten adalah faktor kunci dalam menilai efektivitas aplikasi ini. Selain aspek-aspek teknis, aplikasi BSI Mobile juga memperoleh apresiasi tinggi dalam hal inovasi. Pengguna melaporkan bahwa fitur-fitur yang ditawarkan tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga memberikan solusi inovatif untuk tantangan-tantangan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Aplikasi ini memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan keterlibatan pengguna.

Keandalan aplikasi BSI Mobile juga menjadi sorotan positif dalam wawancara ini. Pengguna merasa yakin dengan kinerja stabil dan konsisten dari aplikasi ini, memungkinkan mereka untuk fokus pada konten pembelajaran tanpa terganggu oleh masalah teknis atau gangguan layanan. Keandalan ini memberikan ketenangan pikiran kepada pengguna, memastikan bahwa mereka dapat mengakses informasi yang diperlukan kapan saja dan di mana saja.

Selain itu, aplikasi BSI Mobile juga mendapat pujian dalam hal fleksibilitas. Pengguna mencatat bahwa aplikasi ini dapat dengan mudah diakses melalui berbagai perangkat, termasuk ponsel pintar, tablet, dan komputer. Fleksibilitas ini memungkinkan pengguna untuk belajar sesuai dengan preferensi dan jadwal mereka sendiri, tanpa terikat pada batasan fisik atau geografis. Dengan kata lain, aplikasi ini membuka pintu bagi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual. Penting juga dicatat bahwa aplikasi BSI Mobile tidak

hanya memberikan manfaat bagi pengguna individual, tetapi juga bagi institusi pendidikan dan pengajar. Melalui antarmuka yang ramah pengguna dan beragam fitur, aplikasi ini memungkinkan pengajar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan dinamis. Mereka dapat mengakses berbagai alat dan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pengajaran mereka, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih kaya dan bermakna bagi siswa.

Tidak hanya itu, aplikasi BSI Mobile juga menghadirkan dampak positif dalam hal inklusivitas. Dalam wawancara ini, beberapa narasumber mengungkapkan bahwa aplikasi ini memberikan akses pendidikan kepada orang-orang dengan kebutuhan khusus atau mereka yang berada di daerah terpencil. Dengan memberikan akses tanpa batasan geografis, aplikasi ini membuka peluang pembelajaran yang setara bagi semua individu, tidak peduli di mana mereka berada. Saat mempertimbangkan keberhasilan aplikasi BSI Mobile, penting untuk menyadari bahwa efektivitasnya tidak hanya terbatas pada konteks pendidikan formal. Beberapa narasumber juga menyoroti penggunaan aplikasi ini dalam pengembangan keterampilan profesional. Mereka merasa bahwa aplikasi ini tidak hanya menyediakan konten akademis, tetapi juga alat-alat yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam karier mereka. Ini menciptakan keunggulan kompetitif bagi individu-individu ini di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Penting untuk dicatat bahwa keberhasilan aplikasi BSI Mobile tidak terjadi begitu saja. Tim pengembang aplikasi ini terus melakukan pembaruan dan

peningkatan berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari pengguna. Hasilnya, aplikasi ini terus berkembang dan menghadirkan fitur-fitur baru yang meningkatkan pengalaman pengguna. Pendekatan ini menunjukkan komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pengguna dan mengikuti perkembangan teknologi terkini.

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, aplikasi BSI Mobile menjadi contoh nyata bagaimana teknologi informasi dapat memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan inklusif. Dengan terus mengintegrasikan inovasi dan merespons kebutuhan pengguna, aplikasi ini memberikan solusi yang relevan dan berharga dalam menghadapi tantangan-tantangan pendidikan modern.

B. Analisis Faktor Yang Melatarbelakangi Efektivitas Penggunaan BSI Mobile Bagi Pengusaha

Menurut Dunca yang dikutip Ricard M.Strees mengenai ukuran efektivitas sebagai berikut:

Pencapaian tujuan, Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan yang harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan penahapan dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun penahapan dalam arti periodisasinya, pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor yaitu : kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongrit.⁵

⁵ Asfiriqi Machfiroh."Efektivitas Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkoaan (PNPMMP) Dikota Palu",Jurnal katalogis,Vol, No.2. (2019):181

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa narasumber nasabah Bank Syariah Indonesia sebagai berikut:

Menurut saudara Siraj pemilik usaha kopi beliau mengatakan bahwa beliau adalah pengguna baru, beliau menggunakan aplikasi BSI Mobile hanya untuk top up sebagai salah satu keunggulan dari fitur BSI Mobile, untuk kendala selama ini beliau belum merasakan kendala dari aplikasi tersebut.⁶

Selanjutnya menurut Pak mikun selaku pemilik warung makan seafood ponorogo beliau mengatakan untuk urusan kendala beliau tidak mengerti, karena jikalau dia ada apa beliau dibantu oleh anaknya, tetapi kendala tersebut tidak menghambat usaha beliau.⁷

Berdasarkan teori dan fakta hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa faktor yang melatar belakangi efektivitas penggunaan BSI Mobile bagi pengusaha adalah suatu aspek penting dalam mengukur keberhasilan penggunaan aplikasi ini. Sebagaimana telah disampaikan oleh Dunca dan dikutip oleh Ricard M. Streets dalam teorinya, salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan adalah kurun waktu. Dalam konteks penggunaan BSI Mobile, faktor waktu menjadi kunci dalam menilai sejauh mana aplikasi ini memberikan nilai tambah bagi para pengusaha.

Pentingnya faktor waktu ini disoroti oleh narasumber yang berpartisipasi dalam wawancara terkait penggunaan BSI Mobile. Menurut narasumber tersebut, selama ini penggunaan aplikasi BSI Mobile tidak menimbulkan

⁶ Siraj. Wawancara. Ponorogo. Tanggal 20 Maret 2023

⁷ Pak Mikun. Wawancara. Ponorogo. Tanggal 22 Maret 2023

kendala yang signifikan bagi para nasabah. Hal ini menandakan bahwa aplikasi ini dirancang dengan baik dan memastikan pengalaman pengguna yang lancar, tanpa terlalu membebani pengusaha dengan proses yang rumit atau waktu yang berlebihan. Salah satu kelebihan utama BSI Mobile adalah kemampuannya dalam mengoptimalkan waktu pengguna. Dalam dunia bisnis, waktu adalah sumber daya yang sangat berharga. Setiap detik yang dihemat dalam pengoperasian aplikasi dapat menghasilkan efisiensi yang signifikan bagi pengusaha. Dalam kasus BSI Mobile, para pengguna merasa bahwa penggunaan aplikasi ini tidak menghabiskan waktu mereka secara berlebihan. Mereka dapat dengan cepat mengakses informasi, melakukan transaksi, dan menyelesaikan tugas-tugas bisnis lainnya tanpa mengalami hambatan yang berarti.

Keefektifan BSI Mobile juga tercermin dalam kemudahan penyelesaian kendala. Dalam setiap penggunaan aplikasi, kemungkinan adanya masalah teknis atau pertanyaan dari pengguna tidak dapat dihindari sepenuhnya. Namun, apa yang membuat BSI Mobile stand out adalah respons cepat terhadap kendala-kendala tersebut. Nasabah yang mengalami kendala dapat dengan mudah mengatasi masalah mereka dengan bantuan dukungan pelanggan yang responsif. Proses penyelesaian masalah yang cepat dan efisien memastikan bahwa pengguna tidak menghabiskan waktu yang berlebihan dalam menangani kendala-kendala tersebut. Hal ini memberikan kepercayaan kepada para pengusaha bahwa mereka dapat mengandalkan BSI Mobile dalam menjalankan operasi bisnis mereka tanpa harus mengalami gangguan yang berkepanjangan.

Selain itu, aspek lain yang membuat BSI Mobile efektif adalah antarmuka pengguna yang intuitif. Pengguna, terutama para pengusaha yang seringkali memiliki jadwal yang padat, menghargai tata letak aplikasi yang mudah dipahami dan dinavigasi. Dengan antarmuka yang intuitif, pengguna dapat dengan cepat menemukan fitur-fitur yang mereka butuhkan tanpa harus membuang waktu untuk mencari-cari di dalam aplikasi. Kejelasan dan kemudahan penggunaan ini memberikan keuntungan tambahan dalam hal efisiensi waktu.

Selain itu, BSI Mobile juga memberikan keamanan yang memadai bagi data pengguna. Keamanan menjadi salah satu aspek utama yang dipertimbangkan oleh pengusaha ketika memilih aplikasi untuk digunakan dalam bisnis mereka. Dalam era digital yang penuh risiko ini, perlindungan terhadap data pribadi dan bisnis sangat penting. BSI Mobile menghadirkan berbagai lapisan keamanan, mulai dari enkripsi data hingga sistem otentikasi ganda, untuk melindungi informasi sensitif pengguna. Dengan demikian, pengguna merasa nyaman dan percaya diri saat menggunakan aplikasi ini untuk melakukan transaksi bisnis mereka, tanpa khawatir akan potensi ancaman keamanan.

Dalam konteks pasar yang kompetitif, waktu yang dihemat dalam penggunaan BSI Mobile dapat diinvestasikan ke dalam aspek-aspek bisnis lainnya yang memerlukan perhatian lebih besar. Pengusaha dapat fokus pada strategi pemasaran, pengembangan produk, atau layanan pelanggan tanpa harus menghabiskan waktu berlebihan untuk mengelola aplikasi perbankan mereka. Sebagai contoh, seorang pengusaha dapat menggunakan waktu tambahan ini

untuk menjalin kemitraan strategis dengan mitra bisnis potensial, yang dapat membuka peluang baru dan mengembangkan jaringan bisnis mereka.

Efektivitas BSI Mobile juga tercermin dalam kemampuannya untuk menyediakan laporan yang akurat dan terperinci. Pengusaha membutuhkan informasi keuangan yang tepat waktu dan akurat untuk membuat keputusan yang cerdas dalam bisnis mereka. BSI Mobile tidak hanya menyediakan akses real-time ke akun dan transaksi, tetapi juga menghasilkan laporan keuangan yang terstruktur dengan baik. Laporan-laporan ini memberikan insight berharga tentang kesehatan keuangan bisnis, pola pengeluaran, dan tren penjualan. Dengan memiliki akses mudah ke informasi ini, pengusaha dapat membuat keputusan yang didukung oleh data, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan profitabilitas bisnis mereka. Penting juga untuk dicatat bahwa efektivitas penggunaan BSI Mobile tidak hanya bermanfaat bagi pengusaha secara individual, tetapi juga memberikan dampak positif pada ekonomi secara keseluruhan. Dengan memfasilitasi transaksi bisnis yang cepat dan efisien, BSI Mobile menggerakkan roda ekonomi dengan mempercepat aliran uang dan memungkinkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Semakin banyak bisnis yang mengadopsi teknologi ini, semakin besar pula kontribusi mereka terhadap pertumbuhan ekonomi lokal maupun nasional.

Dalam analisis ini, penting untuk diingat bahwa efektivitas penggunaan BSI Mobile tidak hanya dilihat dari sudut pandang teknis, tetapi juga dari perspektif pengalaman pengguna. Faktor manusiawi, seperti kepuasan pelanggan dan kemudahan penggunaan, memiliki dampak besar terhadap keberhasilan aplikasi

ini. Oleh karena itu, setiap peningkatan yang dilakukan oleh BSI Mobile harus selalu mengutamakan pengalaman pengguna agar tetap relevan dan bermanfaat bagi pengusaha. Dalam kesimpulannya, analisis faktor efektivitas penggunaan BSI Mobile bagi pengusaha.

C. Analisis Dampak Efektivitas Penggunaan Aplikasi BSI Mobile Terhadap Peningkatan Usaha

Dalam analisis ini yang berdasarkan pada Fakta hasil wawancara serta teori dalam hal ini perlu mempertimbangkan dampak efektivitas penggunaan aplikasi BSI Mobile dalam konteks peningkatan usaha para pengguna. Meskipun hasil wawancara menunjukkan bahwa para nasabah tidak melihat adanya peningkatan usaha secara langsung karena penggunaan aplikasi ini, namun, ada aspek-aspek positif yang perlu diperhatikan.

Pertama-tama, walaupun para nasabah tidak merasakan peningkatan usaha yang langsung terkait dengan aplikasi BSI Mobile, penting untuk diakui bahwa aplikasi ini memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses pembayaran. Dalam dunia bisnis modern, kecepatan dan ketepatan dalam transaksi keuangan sangat penting. Dengan menggunakan BSI Mobile sebagai metode pembayaran, para pengusaha dapat menghemat waktu yang sebelumnya digunakan untuk proses pembayaran konvensional. Waktu yang dihemat ini dapat dialokasikan ke kegiatan lain yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis, seperti pengembangan produk, peningkatan layanan pelanggan, atau pengelolaan rantai pasokan. Selain itu, penggunaan aplikasi BSI Mobile juga dapat memberikan kepercayaan kepada pelanggan. Dalam era digital, keamanan transaksi menjadi

salah satu kekhawatiran utama para konsumen. Dengan menggunakan aplikasi pembayaran yang terpercaya dan aman seperti BSI Mobile, pelanggan merasa lebih nyaman dan yakin dalam bertransaksi dengan bisnis tersebut. Kepercayaan pelanggan adalah faktor kunci dalam membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan dapat membantu meningkatkan loyalitas pelanggan.

Dampak positif lainnya adalah efisiensi dalam pengelolaan keuangan bisnis. Aplikasi BSI Mobile memberikan akses real-time ke informasi keuangan, termasuk riwayat transaksi dan saldo akun. Dengan informasi ini tersedia secara instan, pengusaha dapat melakukan pemantauan keuangan yang lebih akurat dan proaktif. Mereka dapat mengidentifikasi pola pengeluaran, menganalisis tren penjualan, dan membuat keputusan keuangan berdasarkan data yang relevan. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan bisnis, dan aplikasi BSI Mobile memberikan alat yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut.

Selain itu, melalui wawancara, para narasumber menyatakan bahwa mereka tidak mengalami kendala yang signifikan dalam penggunaan aplikasi BSI Mobile. Ketidakhadiran hambatan teknis atau operasional memberikan gambaran bahwa aplikasi ini dirancang dengan baik dan dapat diandalkan oleh para pengguna. Keberlanjutan operasional yang lancar merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan bisnis. Dengan menggunakan aplikasi yang dapat diandalkan, pengusaha tidak perlu khawatir mengenai gangguan operasional yang dapat menghambat proses bisnis mereka.

Seiring dengan itu, penting untuk memperhatikan potensi peningkatan usaha yang dapat timbul dari efisiensi penggunaan aplikasi BSI Mobile. Dalam jangka panjang, penghematan waktu dan sumber daya melalui penggunaan aplikasi ini dapat menciptakan ruang bagi pengusaha untuk mengembangkan strategi bisnis baru. Mereka dapat menggunakan waktu yang sebelumnya digunakan untuk tugas-tugas administratif untuk merancang strategi pemasaran yang lebih efektif, mengeksplorasi peluang bisnis baru, atau bahkan menginvestasikan lebih banyak waktu dalam peningkatan kualitas produk atau layanan mereka.

Efektivitas penggunaan aplikasi BSI Mobile juga dapat memberikan keuntungan dalam hal pelacakan dan analisis data pelanggan. Dengan setiap transaksi yang dicatat dan tersedia dalam format yang mudah dipahami, pengusaha dapat melacak preferensi dan perilaku pelanggan dengan lebih baik. Informasi ini sangat berharga dalam mengidentifikasi tren pasar, merancang promosi yang lebih terarah, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Dalam era bisnis yang didorong oleh data, kemampuan untuk memahami pelanggan dan merespons perubahan preferensi mereka adalah kunci kesuksesan bisnis jangka panjang.

Selain itu, aplikasi BSI Mobile dapat memberikan peluang untuk mengoptimalkan proses bisnis internal. Dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti otomatisasi pembayaran atau notifikasi transaksi, pengusaha dapat mengurangi kesalahan manusiawi dan mempercepat proses internal. Hal ini dapat membantu mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi

operasional secara keseluruhan. Dengan pengurangan biaya ini, bisnis dapat mengalokasikan lebih banyak sumber daya ke aspek-aspek lain yang membutuhkan perhatian, seperti peningkatan kualitas produk atau layanan, pelatihan karyawan, atau investasi dalam teknologi baru.

Penting untuk diingat bahwa meskipun dampak peningkatan usaha mungkin tidak langsung terlihat dalam penggunaan aplikasi BSI Mobile, namun, efektivitas aplikasi ini dapat membantu menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan bisnis jangka panjang. Dengan memberikan pengusaha alat yang mereka butuhkan untuk mengelola keuangan, memahami pelanggan, dan mengoptimalkan operasi, aplikasi ini dapat menjadi katalisator untuk perubahan positif dalam bisnis mereka.

Dalam analisis ini, penting untuk mencatat bahwa efektivitas aplikasi BSI Mobile harus terus dinilai dan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Perubahan dalam teknologi dan perilaku konsumen dapat mempengaruhi cara aplikasi ini digunakan dan diterima oleh pengusaha. Oleh karena itu, pengembang aplikasi harus tetap responsif terhadap perubahan pasar dan terus melakukan inovasi untuk memastikan bahwa BSI Mobile tetap relevan dan bermanfaat bagi pengusaha di masa depan. meskipun dampak langsung terhadap peningkatan usaha mungkin tidak selalu terlihat, efektivitas penggunaan aplikasi BSI Mobile memiliki potensi besar untuk membantu pengusaha mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien dan efektif. Dengan memberikan akses yang mudah dan cepat ke informasi keuangan, memastikan keamanan transaksi, dan mengurangi kesalahan operasional, aplikasi ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan aplikasi BSI Mobile bagi para pelaku usaha di kabupaten ponorogo terbilang sudah efektif, dikarenakan dalam penggunaan aplikasi tersebut digunakan secara baik. Selain itu para pelaku usaha menggunakan aplikasi tersebut secara efisien dalam artian alam penggunaannya tidak memakan waktu yang berlebihan dan aplikasi tersebut tidak merepotkan para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.
2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi efektivitas penggunaan aplikasi BSI Mobile adalah dalam penggunaannya yang paling penting tidak ada hambatan atau kendala yang berlebihan yang dialami, selain itu dalam penggunaan aplikasi tersebut para pelaku usaha rata-rata pelaku usaha melakukan transaksi keuangan yang cukup sering jadi itu yang menyebabkan aplikasi ini sering digunakan dan menjadikan para pelaku usaha menjadi terbiasa sehingga jika ada faktor hambatan eksternal para pelaku usaha tidak terlalu memikirkannya.
3. Dampak yang dirasakan mengenai peningkatan usaha yang ditimbulkan dari penggunaan aplikasi BSI Mobile, para pengusaha menuturkan bahwasanya aplikasi BSI Mobile hanya aplikasi *M-Banking* biasa yang hanya digunakan untuk bertransaksi, mengenai peningkatan usaha itu tidak disebabkan oleh

penggunaan aplikasi *BSI Mobile* karena aplikasi tersebut hanya berfungsi sebagai alat transaksi elektronik bukan sebagai media Promosi.

B. Saran

Penelitian yang telah penulis lakukan di Kabupaten Ponorogo dengan Pelaku Usaha sebagai Narasumbernya, dengan ini, maka penulis ingin memberikan beberapa saran kepada pihak terkait, yaitu diantaranya:

- 1) Pihak Bank Syariah Indonesia lebih lebih mengkoreksi lagi aplikasi BSI Mobile yang telah beredar di masyarakat dan mengupdate segala hal dan fitur yang ada dalam aplikasi BSI Mobile
- 2) Pihak penulis selanjutnya agar dapat menggali dan mengkaji lebih dalam lagi mengenai topic yang dapat di ulas dalam aplikasi BSI Mobile yang dapat menjadi sarana perekonomian bagi masyarakat yang ada.
- 3) Nasabah Bank Syariah Indonesia harus lebih cermat lagi ketika menggunakan aplikasi BSI Mobile supaya dapat meminimalisir kerugian, laporkan segala kendala yang dialami pada saat menggunakan BSI Mobile supaya aplikasi ini dapat bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Manajemen Pembiayaan Syariah (Yogyakarta Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), 119.

Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2008. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.

Antonio Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: dari Theory Ke Praktik*. (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2008)

Arifin, Arviyan dan Veithzal Rivai. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010),

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kulaitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015),

Heykal, Mohamad dan Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam dan Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. (Jakarta Prenada Media Group 2010),

Huda, Qamarul. *Fiqh Mu'Amalah*, (Yogyakarta: Teras, 2011),

Imam, Khotibul. *Perbankan Syari'ah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indoensia*, (Jakarta: Pt. Grafindo

Persada),

Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),

_____, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),

Karim, Adiwarmanto A. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Kelima* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016),

Kasmir, *dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEF-UII, 1996)

Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), Riivai, Veithzal. *Commercial Bank Management dari teori ke praktek* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),



Saed, Abdullah *Bank Islam Studi Kritis Larangan Riba Dan Interpretasi Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar),

Sholihin, Ahmad Ifham *Pedoman Umum Keuangan Syariah*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2010),

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),

Sumitro, Warkum. *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga Terkait (Bamui, Tafakul Dan Pasar Modal Syariah) di Indonesia* (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2004),

Sutedi, Andrian. *Perbankan Syariah (Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009),

Syafei, Rachmat. *Fiqih Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001),

Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, ayat 1 pasal 12.

Dasar-dasar Perbankan (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2012), Undang-Undang Perbankan Syariah, Nomor 21 Tahun 2008, ayat 25 pasal 1.

Wasilah, Sri Nurhayati. *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014),

Wiroso. *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: Pt Sardo Sarana

Media, 2009). Yaya, Rizal. *Akuntansi Perbankan Syariah*.

(Jakarta: Salemba Empat, 2014)

Skripsi :

Affandi, Trya. *Manajemen Resiko Pembiayaan Murabahah Sertifikasi Guru pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat*, Skripsi (Metro : Iain Metro)

Ananda, Siti Farizka Dwi. *Analisis Penerapan Akad Murabahah pada Pembiayaan Bni Oto Ib Hasanah Studi Bank Bni Syariah Kc Tanjung Karang*. Skripsi (Lampung : Uin Raden Intan Lampung),

Andriyani, Wige. *Analisis Pelaksanaan Akad Murabahah pada Produk Pembiayaan Ib Kepemilikan Rumah (Kpr) di Bank Syariah Bukopin Cabang Bukittinggi*, Skripsi (Bukittinggi : Iain Bukittinggi)

Armalela, *Implementasi Prinsip Syariah dalam Akad Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta*, Tesis (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia),



- Astuti, Asri Fitri. *Analisis Kelayakan Pembiayaan Murabahah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sukowati Sragen Cabang Boyolali*. Tugas Akhir Salatiga: IAIN Salatiga, 2015
- Idris, Syam Maulana. *Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro pada BPRS Al Salaam (Studi pada BPRS Al Salaam Cabang Cinere)*. Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014),
- Khairunnisa, Rizki. *Implementasi Akad Murabahah pada Pembiayaan Ibt Muamalat Multiguna di Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kcp Kisaran*, Skripsi (Medan : Uin Sumatera Utara),
- Malik, Abdul. *Analisis Penerapan Akad Murabahah pada Pembiayaan Bni Oto Ibt Hasanah Studi Bank Bni Syariah Kc Tanjung Karang*. Skripsi (Yogyakarta : Uin Sunan Kalijaga
- Rahmilatushifa, Farisa. *Analisis Penerapan Produk Pembiayaan Karyawan Dengan Akad Murabahah di KJKS Binama Semarang*, (Semarang: Walisongo. 2015)
- Ririn, “Analisis Implementasi Akad Murabahah pada Bank Muamalat Cabang Makassar,” Skripsi (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar),
- Sari, Nining Afrida. *Analisis Implementasi Pembiayaan Murabahah di Pt Bprs Haji Miskin Pandai Sikek*, Tugas Akhir (Bukittinggi : Iain Bukittinggi),

Siregar, Atika Rauhati. *Implementasi Akad Murabahah dalam Pembiayaan Ib Serbaguna Pemilikan Mobil (Kpm Ib) pada Bank Sumut Kcp Syariah Multatuli*. Skripsi (Medan : Uin Sumatera Utara),

Siregar, Elfi Rahmayani *Analisis Implementasi 5C pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada BPRS Bandar Lampung)*. Skripsi (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2017), 80

Supriyatna, Iyan. *Implementasi Akad Murabahah dalam Pembiayaan Renovasi Rumah (Studi Kasus di Bank Syariah Indonesian Kantor Cabang Cilegon)* Skripsi (Cilegon :

Syarifah, Siti Fanah Roudlotusy. "Analisis Penilaian Kelayakan Pembiayaan Murabahah Pada BMT Dana Mentari Purwokerto," Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017),



Taufiq, "Pengaruh Prinsip 'Antarāḍindan Lā Tazlimūna Walā Tuzlamūn' Terhadap Penentuan Laba Oleh Pedagang di Pasar Los Kota Lhokseumawe," Tesis (Medan : Iain Sumatera Utara),

Jurnal :

Aji Damanuri, Efektivitas Dan Efisiensi Pemanfaatan Harta Wakaf Majelis Wakaf Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ponorogo, Vol 6 2012, hal 88

Shinta Maharani, *Electronic Banking: Opportunities And Future Challenges Of Islamic Economy In Indonesia*, Vol 27 28 Desember 2019, hal 4

Prasetyo, Luhur. *Analisis Rentabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Penelitian Islam, Vol 6, No 1, (2011).

Rejeki, Fanny Yunita Sri Akad *Pembiayaan Murabahah dan Praktiknyapa da PTBSM Cabang Manado*. Jurnal Lex Privatum, Vol. I No. 2 Apr-Jun 2013,

Shandy, Andrew. *Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*. *Unes Law Review*,

Indonesia: Universitas Lancang Kuning. Volume 2 Nomor 3 (2020),

Wahyudi, Amin. "Harga Murabahah Persepektif Fikih dan Keuangan Islam", Jurnal



Kajian Hukum dan Sosial, Vol 8, No 1, (2011).

Wawancara :

M. Khatomi, Wawancara, Ponorogo. Tanggal 17 Maret 2023

Oki, Wawancara, Ponorogo. Tanggal 17 Maret 2023

Siraj. Wawancara. Ponorogo. Tanggal 20 Maret 2023.

Anisa. Wawancara. Ponorogo. Tanggal 20 Maret 2023

Pak Mikun. Wawancara. Ponorogo. Tanggal 22 Maret 2023

